

## Lampiran-Lampiran

### Lakukan Pelanggaran, 10 Bintara Polri di Polda Jabar Dipecat selama 2020

Agus Warsudi · Selasa, 29 Desember 2020 - 16:22:00 WIB

**BANDUNG, iNews.id** - Pada 2020, [Polda Jabar](#) memecat atau melakukan pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) terhadap 10 polisi berpangkat Bintara. Mereka [dipecat](#) karena melakukan berbagai pelanggaran, baik disiplin maupun [tindak pidana](#).



**Gambar Upacara pemecatan anggota Bintara Polri yang melakukan pelanggaran disiplin dan tindak pidana tahun 2020**

(Sumber: Bandung, iNews.id. "Lakukan Pelanggaran, 10 Bintara Polri di Polda Jabar Dipecat selama 2020" 29 Desember 2020. <Online di <https://jabar.inews.id/berita/lakukan-pelanggaran-10-Bintara-polri-di-polda-jabar-dipecat-selama-2020>> [diakses tanggal 2 April 2022])

## Ratusan Anggota Polri Dipecat Selama 2021, Kasus Tertinggi Di Polda Sumsel

Selasa 11 Januari 2022, 08:19 WIB

BisnisNews.id - Kapolri Jend.Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan pemecahan anggota Polri disampaikan dalam jumpa pers akhir tahun 2021 lalu. Kendati tidak menyebut jumlah anggota Polri yang Dipecat, Kapolri dengan tegas akan merekomendasikan pemecatan atau pemberhentian kepada anggota yang melanggar. Marwah institusi Polri harus dijaga sehingga pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan anggota berkenaan dengan narkoba, asusila terhadap perempuan dan anak serta perbuatan-perbuatan pidana harus ditindak tegas.



**Gambar Upacara pemecatan anggota Bintara Polri yang melakukan pelanggaran disiplin dan tindak pidana tahun 2021**

(Sumber: BisnisNews.id. “Ratusan Anggota Polri Dipecat Selama 2021, Kasus Tertinggi Di Polda Sumsel” 11 januari 2022. < Online di <https://bisnisnews.id/detail/berita/-ratusan-anggota-polri-dipecat-selama-2021-kasus-tertinggi-di-polda-sumsel>> [diakses tanggal 2 April 2022]

**Tabel Data Pelanggaran Siswa Pendidikan dan Pembentukan Bintara Polri SPN Polda Bali Tahun : 2019**

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Keterangan
1.	Pelanggaran ringan :		Tindakan :
	a. Makan terlambat	1	Push up 25 kali
	b. Berpakaian tidak rapi	5	Sick up 25 kali
	c. Sepatu tidak semir	1	
	d. Almari dan tempat tidur tidak rapi	2	
	e. berbicara tidak pantas	1	
	f. kaporlap tidak lengkap	1	
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	

(Sumber: dari Kompartemen Korsis SPN Polda Bali 2019-2021)

**Tabel Data Pelanggaran Siswa Pendidikan dan Pembentukan Bintara Polri SPN Polda Bali Tahun : 2020**

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Keterangan
1.	Pelanggaran ringan :		Tindakan :
	a. Makan terlambat	2	Push up 25 kali
	b. Berpakaian tidak rapi	4	Sick up 25 kali
	c. Sepatu tidak semir	1	
	d. Almari dan tempat tidur tidak rapi	1	
	e. berbicara tidak pantas	2	
	f. kaporlap tidak lengkap	1	
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	

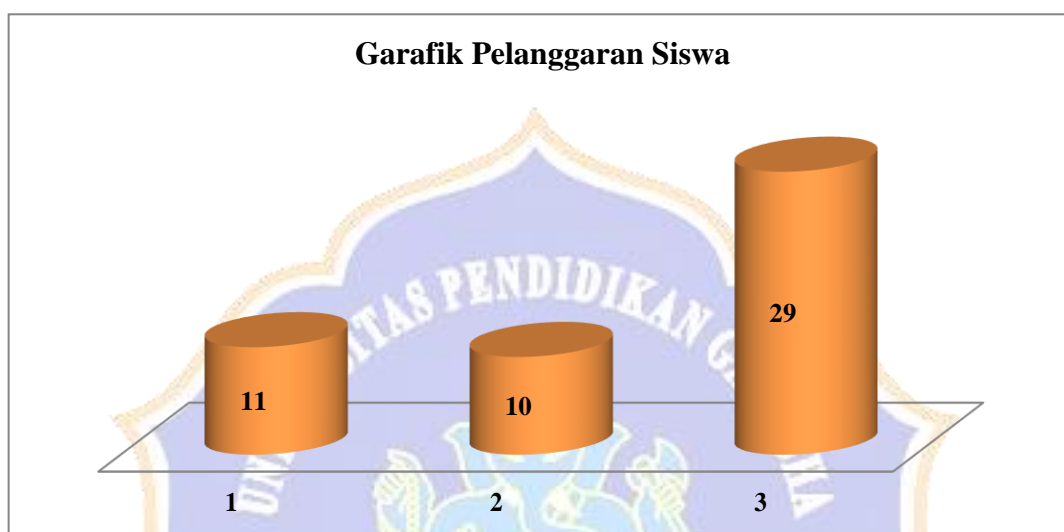
(Sumber: dari Kompartemen Korsis SPN Polda Bali 2019-2021)

**Tabel Data Pelanggaran Siswa Pendidikan dan Pembentukan Bintara Polri SPN Polda Bali Tahun : 2021**

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Keterangan
1.	<b>Pelanggaran ringan</b>		Tindakan :
	a. masih membawa HP	1	Push up 25 kali
	b. ketiduran saat apel pagi	1	Sick up 25 kali
	c. tidak mengikuti kegiatan Jumatan	1	
	d. tidak mengikuti ibadah mingguan	8	
	e. tidak mengikuti kegiatan apel olahraga pagi	2	
	f. tidak mengikuti apel makan malam	1	
	g. terlambat apel malam	1	
	h. terlambat apel kurve	1	

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah	Keterangan
	i. Nyelinap saat olahraga pagi	5	
	j. Terlambat Apel malam	2	
2.	<b>Pelanggaran Sedang</b>		
	Membawa repekan saat ujian	1	
	<b>Pelanggaran berat</b>		
3.	Merokok	5	
	<b>Jumlah Seluruhnya</b>	<b>29</b>	

(Sumber: dari Kompartemen Korsiis SPN Polda Bali 2019-2021)



Gambar Data pelanggaran siswa tahun 2019-2021

(Sumber: dari Kompartemen Korsiis SPN Polda Bali, 20 Pebruari 2022)

**Tabel Data Personil yang ditunjuk sebagai Pengasuh TA 2021**

No	Jabatan	Pangkat	Jumlah
1.	Kakorsis	AKBP	-
2.	Danyon/kaden	Kompol	4
3.	Danpi	Akp	2
4.	Danpi	Iptu/Ipda	12
5.	Danton	Brigadir/Bripka/Aipda/Aiptu	30
6.	Pamin	Ipda	1
7.	Bamin	Brigadir/Bripka	2
	<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

(Sumber: dari Kompartemen Korsi SPN Polda Bali 2021)

**Tabel Data Pendidikan Umum Pengasuh Diktuk Ba T.A 2021**

No	Pendidikan Umum	Jumlah
1.	SLTA/sederajat	57
2.	Strata 1	5
3.	Strata 2	1

(Sumber: dari Kompartemen Korsi SPN Polda Bali 2021)

**Tabel Data yang memiliki Sertifikasi Pengasuh Diktuk Ba T.A 2021**

No	Sertifikasi Pengasuh	Jumlah
1.	Yang memiliki sertifikasi	5
2.	Yang tidak memiliki sertifikasi	59

(Sumber: dari Kompartemen Korsi SPN Polda Bali 2021)



**Tabel Kisi-kisi Instrumen wawancara tentang pola pengasuhan ditujukan kepada Pengasuh dan peserta didik Sekolah Polisi Negara Polda Bali.**

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Proses, cara, pembuatan, pengalaman, ketrampilan dan tanggung jawab;	a. Proses pengasuhan;	1	1
		b. cara pengasuhan;	2,	1
		c. pembuatan pengasuh;	3,	1
		d. pengalaman pengasuh;	4,	1
		e. ketrampilan pengasuh;	5,	1
		f. tanggung jawab pengasuh;	6,	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
2.	Memimpin.	a. proses memimpin;	7,	1
		b. cara memimpin;	8,	1
		c. pembuatan memimpin;	9,	1
		d. pengalaman memimpin;	10,	1
		e. ketrampilan memimpin;	11,	1
		f. tanggung jawab memimpin;	12.	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
3.	Mengelola.	a. proses mengelola;	13,	1
		b. cara mengelola;	14,	1
		c. pembuatan mengelola ;	15,	1
		d. pengalaman mengelola ;	16,	1
		e. ketrampilan mengelola ;	17,	1
		f. tanggung jawab mengelola ;	18,	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
4	Membimbing.	a. proses membimbing;	19,	1
		b. cara membimbing;	20,	1

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
		c. perbuatan membimbing;	21,	1
		d. pengalaman membimbing;	22,	1
		e. ketrampilan membimbing;	23,	1
		f. tanggung jawab membimbing;	24,	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
5.	Mendidik.	a. proses mendidik;	25,	1
		b. cara mendidik;	26,	1
		c. perbuatan mendidik;	27,	1
		d. pengalaman mendidik;	28,	1
		e. ketrampilan mendidik;	29,	1
		f. tanggung jawab mendidik;	30,	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
6.	Merawat.	a. proses merawat;	31,	1
		b. cara merawat;	32,	1
		c. perbuatan merawat;	33,	1
		d. pengalaman merawat;	34,	1
		e. ketrampilan merawat;	35,	1
		f. tanggung jawab merawat;	36,	1
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>
7	Secara Terus menerus	a. Waktu pengasuhan;	37,38,	2
		b. Tempat pengasuhan;	39,40,	2
		c. Lamanya pengasuhan;	41,42,	2

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
		d. Materi pengasuhan.	43,44	2
		<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
8.	Mendukung perkembangan anak.	a. Motivasi pengasuh;	45,46,	2
		b. Inovasi pengasuh;	47,48,	2
		c. Kreatifitas pengasuh	49,50,	2
		d. Kondisi yang diharapkan pengasuh.	51,52,	2
		<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
9	Manusia yang berahklak atau budi pekerti	a. Kondisi awal peserta didik;	53,54,	2
		b. Kondisi sekarang peserta didik;	55,56,	2
		c. Tujuan pengasuhan.	57,58,59,	3
		d. Kendala	60.	1
		<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
		<b>Jumlah seluruhnya</b>		<b>60</b>



**Tabel Lembar Observasi Pelaksanaan Pengasuhan Dalam Internalisasi Karakter Kebhayangkaraan**

No	Aspek yang diamati	Sudah dilakukan	Belum dilakukan	Ket
1.	Pengasuh memberi salam dan membalas penghormatan dari siswa.			
2.	Siswa diminta untuk selalu berdoa sebelum memulai kegiatan			
3.	Pengasuh selalu menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa melalui kegiatan pengasuhan.			
4.	Pengasuh selalu menggali kemampuan individu siswa untuk berani tampil didepan teman yang lain.			
5.	Pengasuh menanyakan karakter yang sudah dimiliki oleh siswa.			
6.	Pengasuh menyampaikan materi karakter kebhayangkaraan.			
7.	Siswa diminta untuk rajin belajar sebagai upaya menanamkan sifat gemar membaca, kerja keras, kritis, dan kreatif serta cerdas.			
8.	Pengasuh menggunakan metode, strategi, dan media pengasuhan untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam membentuk karakter.			
9.	Siswa diminta berdiskusi baik antar siswa maupun dengan pengasuh untuk menanamkan nilai kerjasama, solidaritas dan integritas.			
10.	Siswa diminta untuk duduk secara acak dengan latar belakang siswa yang berbeda untuk menanamkan nilai toleransi, empati dan teladan.			
11	Pengasuh memfasilitasi siswa untuk memecahkan masalah untuk menumbuhkan sikap mandiri, kerjasama, dan kerja keras serta cerdas.			
12.	Pengasuh mengawasi siswa dalam menyelesaikan tugas mandiri dari gadik untuk menanamkan sikap			

No	Aspek yang diamati	Sudah dilakukan	Belum dilakukan	Ket
	mandiri, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab.			
13	Pengasuh memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan bermusyawarah guna menanamkan nilai profesionalisme dan kerjasama serta demokrasi.			
14.	Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh gadik guna menanamkan nilai mandiri, profesional, dan percaya diri			
15.	Pengasuh mengevaluasi pola pengasuhan yang telah diberikan untuk mengetahui perkembangan karakter siswa.			
16	Pengasuh selalu memimpin doa saat pengasuhan untuk menanamkan nilai religius, syukur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			
17.	Pengasuh mengucapkan salam untuk membiasakan sikap santun, disiplin, empati dan berintegritas			
18.	Pengasuh menanamkan nilai rasa cinta tanah air kepada siswa.			
19.	Siswa diminta untuk hafal dan menghayati doktrin-doktrin Polri agar memiliki nilai integritas, profesional, cinta tanah air, teladan.			
20.	Siswa diminta untuk selalu tidak berbelanja melebihi kemampuan untuk menanamkan sikap sederhana, empati dan jujur.			

**Tabel Jadwal Pengumpulan Data Penelitian oleh Peneliti**

No	Kegiatan	Lamanya Waktu	Ket
1.	Wawancara mendalam kepada:		
	a. Kakorsis	1 hari	
	b. Pengasuh	7 hari	
	c. Siswa tamatan tahun 2022 Gel I	7 hari	
2.	Observasi partisipan		
	a. Pelaksanaan Pola Pengasuhan pembentukan	3 hari	
	b. Internalisasi nilai karakter kebhayangkaraan	3 hari	
3.	Pemeriksaan Dokumen	3 hari	





## **Wawancara pada tanggal 30 Nopember 2022.**

### **BAGAIMANA POLA PENGASUHAN YANG DILAKUKAN SISWA BINTARA POLRI DI SEKOLAH POLISI NEGARA POLDA BALI.**

#### **1. Apa yang dilakukan para calon siswa pada saat pra Pendidikan?**

##### **a. Pelaksanaan pra Pendidikan**

Menempuh Pendidikan memanglah tidak mudah bagiku tetapi semua itu terlewati seiring waktu yang kujalani selama kurun waktu 5 bulan di SEKOLAH POLISI NEGARA POLDA BALI. Aku akan menceritakan sedikit tentang bagaimana keadaan atau hidup sebagai Siswa seorang calon Brigadir Polisi dalam pengasuhan yang diberikan oleh para instruktur serta pengetahuan tentang kepolisian apa saja yang diberikan kepada kami.

Pada hari pertama ku memijakan kaki di Sekolah Polisi Negara Polda Bali yang tepatnya berlokasi di Singaraja kami diberikan pengarahan untuk berkumpul dilapangan untuk pembagian kelompok yang nantinya menjadi sebuah rantai komando yang akan dijelaskan kepada kami, para intruktur menjelaskan satu persatu bagian – bagian dari rantai komando yang diberikan, kami dibentuk menjadi suatu Resimen yang membawahi dua Batalion dan terbagi lagi menjadi dua kompi terdiri 12 pleton terdiri dari 333 siswa.

##### **b. Pengenalan lingkungan sekolah**

Kami diberikan pengenalan tentang lingkungan sekitar dengan mengelilingi Sekolah yang didampingi oleh para pengasuh dari masing – masing pleton, diperkenalkan kami dengan barak totalnya ada 14 barak yang akan menjadi tempat tinggal para siswa terdiri atas 8 barak yang akan menjadi tempat para siswa dengan 1 barak isolasi untuk menunjang tempat karantina jika adanya siswa yang terjangkit covid-19 pada masa pandemi.

serta juga diperkenalkan dengan dengan 3 lapangan yang akan digunakan untuk kegiatan – kegiatan seperti upacara dan apel keseharian yakni lapangan Hitam yaitu lapangan yang akan sering kami gunakan untuk kegiatan harian seperti apel resimen, apel batalion, kompi ataupun pleton, juga digunakan untuk apel



malam, dan apel olahraga, selanjutnya adalah lapangan Bhakti yakni lapangan yang digunakan sebagai tempat sarana upacara dan kegiatan resmi seperti upacara HUT POLRI, upacara hari pelantikan, pengambilan nilai jasmani serta kegiatan upacara lainnya dan yang ketiga adalah lapangan Tansa Trisna lapangan yang digunakan untuk upacara apel hari senin dan untuk pembelajaran pelatihan seperti Latihan senjata dan lain-lain beserta juga lapangan tembak yang digunakan siswa untuk materi pembelajaran menembak nantinya. Kami juga di perkenalkan ruang makan yang ada di SPN dan koperasi untuk menunjang kebutuhan siswa, ada juga Gedung saraswati yang digunakan untuk kegiatan atau upacara di dalam ruangan, ruang kantor korsis yakni ruangan atau kantor korp siswa yang digunakan para pejabat siswa untuk membantu pengasuh, dan ruang ganesha yakni ruang rapat para pengasuh.

c. Pengenalan dalam barak

Setelah pengenalan tiba saatnya kami ditempatkan di masing – masing barak, di dalam terdiri dari 2 pleton dan juga ada yang berisikan 1 pleton pada 1 barak, dalam 1 barak tersebut berisikan sekitar 25 sampai 50 siswa, kami di arahkan dan diberikan penjelasan dari isi barak tersebut yang akan kami gunakan oleh pengasuh sekaligus sebagai danton (komandan pleton) kami dijelaskan apa saja yang ada dalam barak, peraturan atau larangan yang ada di barak, pembagian tugas dalam barak, dan pakaian apa saja yang akan kami gunakan, pada dalam barak terdapat 1 ruang kelas barak dengan 1 papan tulis dan meja bangku untuk pengasuh beserta 17 bangku untuk siswa, pada kamar tidur barak terdapat sekitar 50 tempat tidur berjenis tingkat, satu tempat ibadah untuk siswa yang beagama muslim, satu ruang penyimpanan tas atau barang barnag pribadi yang tidak digunakan serta satu ruang Gudang yang berisikan alat alat kebersihann yang kami dapat dari dinas seperti 10 sapu lidi, 6 sapu lantai, 4 alat pel, 4 alat penyapu lantai air, 2 sapu bulu, 2 tong sampah berukuran besar, dan 6 serok.

d. Pembagian perlengkapan dinas perorangan

Kami pun dibagikan perlengkapan atau pembagian perseorangan dan pleton, pembagian perlengkapan perlengkapan dari dinas tersebut terdiri dari baju

yakni 2 buah baju PDL Two-tone, 2 buah baju PDL-SUS, 2 buah baju PDH, 1 buah baju PDU 1 , 1 buah baju PDU 4, 1 buah baju olahraga putih, 2 kaos dalam PDL, 1 kaos dalam PDL panjang serta 1 buah Pakaian tidur seperti Piyama beserta celana pada masing – masing baju tersebut. Kami juga diberikan 2 pasang sepatu PDL dengan 2 pasang kaus kaki PDL, 1 pasang sepatu PDH dengan kaus kaki, 1 buah sabuk Polri, 1 buah sabuk Kopel, 1 buah peples (tempat air minum dengan daya tampung sekitar 1 liter), 1 rantang tempat makan, 1 ponco (jas hujan), 1 buah matras polri, 1 tas ransel, 1 tas belajar, 1 tas pesiar, 1 set alat jahit pakaian , tempat barang kelontong, 1 tali kur untuk peluit, 1 peluit, 2 topi polri, 1 pet, 1 sabuk PDL SUS, alat – alat tulis, buku Hajar (Bahan Pelajaran), 1 buah selimut, 1 buah seprei Kasur dan bantal, serta 1 box masker setiap bulannya.

e. Penjelasan tugas piket siswa

Pada pembagian tugas setiap siswa pada suatu pleton kami diperkenalkan dengan adanya sistem piket yakni ada piket meja, piket kelas, piket danton harian, piket kamar, dan piket serambi. Tugas dari piket meja adalah mempersiapkan makanan para siswa yang ada pada ruang makan Tanda Trisna dan melayani para siswa seperti memberikan air minum kepada siswa serta membersihkan meja makan dan kebersihan ruang makan Ketika pelaksanaan makan pagi, siang, maupun malam sudah selesai, Tugas piket kelas diantaranya adalah membersihkan ruangan atau kelas belajar serta lingkungannya yang dimana terdapat dua Gedung tempat belajar para siswa yakni Gedung TRI BRATA dan CATUR PRASETYA yang pada setiap Gedung berisikan 8 kelas yang bisa digunakan para siswa untuk belajar, Tugas Piket danton harian adalah siswa yang setiap harinya bergantian untuk menjadi pemimpin dari pletonnya serta mengarahkan pleton dengan berpedoman pada jadwal yang telah diberikan oleh pengasuh yang dimana bertujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan pada setiap siswa, Selanjutnya tugas piket kamar ialah membersihkan seluruh Barak dan menjaga kebersihannya sepanjang hari, serta yang terakhir adalah tugas piket serambi yakni adalah siswa yang melakukan kegiatan penjagaan barak pada malam hari sampai pagi hari yang dilakukan secara bergantian oleh para siswa setiap 2 jamnya.

## 2. Apa saja yang dilakukan para siswa saat Pendidikan pada pagi hari?

### a. Kegiatan bangun pagi siswa

Pada kegiatan di pagi hari kami awali dengan dibunyikannya terompet bangun pagi pada pukul 04:00 WITA setiap harinya, kegiatan pagi hari seperti membersihkan tempat tidur yang dimana tempat tidur kami adalah tempat tidur berjenis tingkat dengan material berbahan besi, membersihkan dan merapikan tempat tidur seperti mengencangkan spreng dan spreng bantal serta melipat selimut menjadi 2 bagian serta membersihkan lantai dari masing – masing tempat tidur, setiap seminggu sekali spreng kumpulkan menjadi satu untuk dibawa ke tempat laundry oleh pengasuh kami diberikan waktu 15 menit untuk membersihkan barak dan tempat tidur selanjutnya kami melakukan kegiatan perorangan seperti saya yang setelah merapikan tempat tidur dan membersihkan lantainya.

Setelah itu bergegas ke kamar mandi untuk mencuci muka dan menggosok gigi setiap siswa dibekali dengan satu centong yang mereka dapat untuk keperluan bersih diri. Pada kamar mandi barak dengan luas 4X4 terdiri dari 2 kamar mandi di samping kiri di dalam kamar mandi terdapat 1 bak besar untuk tempat air dan gantungan baju yang bisa menampung 6 – 7 orang dalam 1 kamar mandi dan kanan barak dan 8 toilet disamping kanan dan kiri. Manfaat bangun pagi bagi kesehatan saya adalah memiliki banyak waktu untuk beraktifitas, bagus untuk kesehatan kulit, membant dalam meningkatkan kemampuan belajar, meningkatkan kualitas tidur, membuat badan terasa segar sepanjang hari, mengurangi resiko stres, menjaga mental lebih sehat dan positif, memiliki perasaan yang lebih tenang dan segar.

### b. Kegiatan lari pagi atau kurve pagi

Setelah saya membasuh muka saya mengganti baju sesuai kegiatan yang telah ditentukan oleh pengasuh pada sewaktu apel malam seperti kurve pagi (bersih-bersih lingkungan seluruh sekolah) atau kegiatan olahraga pagi, dua kegiatan tersebut diharuskan memakai pakaian yang yang berbeda jikalau kegiatan kurve kami akan menggunakan pakaian setengah dinas terdiri dari pakaian kaos PDL dan celana PDL TWO-TONE dengan memakai sepatu PDL dan tidak lupa memakai masker.

Tetapi jika pelaksanaannya adalah olahraga pagi kami menggunakan pakaian olahraga yakni baju kaos olahraga putih dan celana pendek cokelat olahraga beserta sepatu olahraga dengan kaus kaki putih pendek atau menggunakan baju kaos PDL, celana PDL dan Sepatu PDL dengan membawa senjata atau tidak membawa senjata.

Setelah itu dibunyikan terompet berkumpul untuk apel persiapan kurve ataupun olahraga pagi yang dimana kami diharuskan berlari dalam ikatan pleton karena, didalam masa DASBARA (Dasar Bhayangkara) dalam satu bulan pertama kami mendapatkan pelatihan pembentukan karakter kebhayangkaraan yang mengharuskan kami untuk bekerja cepat dan tepat dengan Bersama – sama, jadi setiap kegiatan kami telah diatur sedemikian rupa yang telah dijadwalkan oleh para pengasuh atau intruktur. Pada kegiatan olahraga pagi ini kami biasanya diberikan beberapa jenis kegiatan olahraga pagi yang ber variasi seperti olahrahga umum yakni pada awal kami dikumpulkan di lapangan hitam aspal untuk apel pengecekan siswa secara per pleton yang dimana danton yakni siswa yang ditunjuk sebagai danton secara bergantian setiap harinya akan memberikan laporan anggota siswa yang hadir kepada pengasuh pengambil apel kemudian pengasuh memberikan pemanasan kepada siswa lalu kemudian diberikanlah instruksi untuk melakukan lari Bersama dengan bentuk pleton secara ber baris dengan menyadungkan nyanyian mengelilingi sekolah sekitar 600 meter yang biasanya *“kami diperintahkan untuk mengelilinginya sebanyak 6 sampai 8 kali putaran setelah itu ditambah dengan kegiatan fisik tambahan seperti push up, sit up, kayang, dan Gerakan fisik lain. Adapun olahraga pagi lain seperti senam senjata yang kami gunakan , masing – masing siswa diberikan senjata pemberat berjenis mauser yang akan kami bawa selama menjalani Pendidikan. ‘Saya tidak ada waktu untuk ngobrol dengan kawan mengingat waktu yang sangat singkat sehingga aktifitas dilaksanakan dengan cepat, tepat. Saat itu kita berpacu dengan waktu untuk kegiatan berikutnya..’*”

### **3. Bagaimana manfaat kebersihan bagi siswa Bintara SPN?**

“Setiap pagi siswa melaksanakan kurve atau bersih-bersih lingkungan kantor korsiis dan sekitarnya, kamar mandi dan WC; gedung kelas dan sekitarnya serta kamar mandi dan WC; gedung utama atau kantor; lingkungan ksatrian SPN; jalan SPN;



lapangan apel. Kami menyapu halaman mengepel lantai membersihkan kamar mandi dan WC dan kegiatan itu mempunyai manfaat bagi diri saya dan lingkungan dapat mencegah banjir, tidak menimbulkan penyakit menular seperti demam berdarah, tidak mencemarkan lingkungan sekitar SPN, siswa menjadi sehat dan nyaman melakukan pengasuhan dan PBM baik dikelas maupun dilapangan..”

c. Persiapan apel makan pagi siswa

Setelah pelaksanaan olahraga pagi para siswa diperintahkan untuk Kembali ke barak untuk melakukan bersih diri yang selanjutnya akan dilaksanakan kegiatan makan pagi bertempat di ruang makan Tansa Trisna. Pada kegiatan makan pagi kami diharuskan mengganti pakaian seragam kami menggunakan PDL TWO TONE, sepatu PDL, dan topi polri sebagai seragam untuk melaksanakan giat apel makan pagi, setelah melakukan bersih diri para pengasuh membunyikan terompet berkumpul lagi, kami bergegas menuju tempat daerah persiapan barak menuju lapangan hitam dengan dengan ikatan barisan pleton dengan menggenggam sebuah mug (gelas air besi dengan daya tampung sekitar 450 ml) serta sebuah sendok dan garpu yang dibalut dengan kain lap kecil, pada saat sudah berkumpul kami melakukan apel makan pagi dan pengecekan

keberadaan siswa dengan laporan Kembali yang di laporkan oleh komandan pleton siswa kepada pengasuh pengambil apel.

d. pelaksanaan makan pagi

Setelah laporan selesai pengasuh memerintahkan kepada para siswa untuk memasuki ruang makan dengan tertib dan teratur, pada ruang makan terdapat sekitar 300 bangku kayu untuk makan dan sekitar 30 meja Panjang yang dijadikan satu dimana para siswa melaksanakan makan sesuai dengan pleton masing -masing, setelah para siswa masuk dalam ruang makan dan berdiri dibelakang bangku kursi masing – masing yang di setiap meja sudah di sediakan kotak makan para siswa yang dimana penggunaan kotak makan para siswa ini digunakan karena masih dalam masa pandemic yang pada dahulunya menggunakan ompreng atau piring besi, setelah para siswa masih berdiri dibelakang kursi pengasuh memberikan aba – aba untuk duduk secara serentak, setelah duduk pengasuh memberikan aba – aba “DUDUK SIAP GERAK” dan memukul lonceng yakni isyarat untuk memulai doa



yang di bacakan oleh pengasuh, setelah doa kami diberikan aba – aba “ISTIRAHAT DITEMPAT GERAK” dan dipersilahkan untuk makan dengan waktu yang ditentukan yakni selama 5 menit dengan sikap tegak dan tidak membungkuk saat makan,

e. persiapan pelaksanaan apel pagi

Setelah selesai melaksanakan makan para pengasuh Kembali melakukan perintah yang sama seperti sebelumnya dan berdoa Kembali dan setelah itu kami dipersilahkan untuk berdiri dan Kembali keluar ruang makan menuju ke barak masing – masing untuk persiapan melaksanakan apel pagi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, pada pukul 06:00 WITA kami mempersiapkan diri untuk memakai perlengkapan seperti ransel pemberat yang berisikan pasir dengan berat sekitar 3-4 kg dan sepatu PDL cadangan, senjata mauser , dan helm yang berisikan nomor siswa kami masing – masing, yang pada masa DASBARA ini semua kegiatan berhubungan dengan fisik.

#### **4. Apa saja yang siswa terima dalam pelaksanaan apel pagi?**

a. Pelaksanaan apel pagi

Setelah melakukan persiapan pada pukul 06:20 WITA pengasuh membunyikan terompet apel dan para siswa bergegas menuju lapangan hitam untuk melaksanakan apel pagi yakni apel Resimen, Batalion, Kompi, ataupun pleton. Pada apel Resimen ini yang akan mengambil apel ialah Bapak KAKORSIS ( Kepala Korp Siswa), pada Batalion akan diambil oleh Para Komandan Batalion Pengasuh, Kompi akan diambil Komandan Kompi dan apel pleton akan diambil oleh para Komandan Pleton pengasuh. Yang tujuan dari apel ini adalah dimana melakukan pengecekan terhadap para siswa dan Pola Pengasuhan pengasuhan atau Latihan – Latihan seperti Latihan senjata, Latihan baris berbaris, pengucapan doktrin TRI BRATA, CATUR PRASETYA, dan JANJI SISWA, ataupun beberapa hal atau pengumuman yang diberikan kepada siswa untuk kegiatan – kegiatan yang akan datang kegiatan apel pagi ini berlangsung sekitar 1 jam dan di akhiri pada pukul 07:40 WITA.

b. Pelaksanaan apel resimen

Pelaksana apel Resimen merupakan apel yang berjenis apel pengasuh yang dipimpin oleh bapak KA SPN, WAKA SPN, KAKORSIS serta pejabat lainnya yang dimana untuk memberikan APP (Acara Arahan Pimpinan) untuk memberikan pengasuhan kepada siswa, seperti menunjuk 3 siswa untuk menyebutkan doktrin Polri yakni TRI BRATA, CATUR PRASETYA, JANJI SISWA, Serta PANCASILA didepan rekan – rekan siswa lainnya, memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang bhayangkara yang dimana pejabat memberikan pengalaman mereka dalam menempuh Pendidikan untuk memberikan semangat dan pandangan kedepan untuk menempuh karir masa depam siswa serta memberikan pengumuman penting untuk kegiatan kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini berlangsung sekitar 30 menit dan bertempat di lapangan hitam.

c. Pelaksanaan apel batalion

Pelaksanaan apel battalion diambil oleh pengasuh yang menjabat sebagai komandan batalion sebagai pimpinan apel, kegiatan apel batalion ini menyerupai apel resimen namun disertai dengan latihan seperti Latihan PERDASPOL atau PBB yakni Latihan baris berbaris serta penanaman doktrin polri, tidak hanya itu komandan batalion juga memberikan APP tentang cara berpakaian yang rapi, pengecekan perlengkapan dan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan untuk memupuk rasa nasionalisme dalam diri siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit dan dibagi menjadi dua yakni bertempat di lapangan hitam dan lapangan bhakti.

d. Pelaksanaan apel kompi

Apel kompi di pimpin oleh komandan kompi pengasuh biasanya lebih memberikan penekanan terkait larangan – larangan yang ada di SPN seperti Tidak mencuri, bertengkar dengan satu sama lain sesama siswa, tidak keluar dari SPN, dilarang menerima makanan dari luar, tidak melakukan perzinahan, dan tidak boleh menikah. Serta memberikan pelatihan kepada siswa baik fisik ataupun Latihan PBB. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit dan bertempat di kedua lapangan juga seperti apel batalion.

e. Pelaksanaan apel pleton

Apel pleton ini ini diambil oleh para pengasuh dari pleton masing – masing sebagai komandan pleton yang akan mengambil pelaksanaan apel pleton ini yang dimana pola pengasuhan apel pleton ini berbeda dari apel siswa pagi hari lainnya yang lebih terperinci kepada diri siswa masing – masing dimana tugas danton pengasuh ini menilai mental kebibadian setiap para siswa yang mencakup

12 karakter kebhayangkaraan seperti memberikan kesempatan bagi para siswa untuk maju menyebutkan doktrin polri, memberikan Latihan senjata, PBB, memeriksa perlengkapan dan kerapian para siswa secara individual untuk penilaian mental mereka serta memberikan sanksi berupa Tindakan kepada siswa yang salah dalam pelaksanaan Latihan seperti meberikan sanksi fisik yakni push up, merayap dan lain – lain, apel pleton ini juga menilai para siswa dalam

Keseharian mereka dimana danton juga mengevaluasi dan menilai barak siswa yakni kebersihannya dan memeriksa kerapian barang di lemari siswa. Apel pleton ini berlangsung di dua tempat yakni di lapangan hitam dan lapangan bhakti.

## **5. Apa saja kegiatan para siswa pada siang hari sampai sore?**

### **a. Pembelajaran dalam ruang kelas**

Setelah melaksanakan apel pagi kami diharuskan menuju ke dalam kelas belajar. Setelah melaksanakan apel pagi kami diharuskan menuju ke dalam kelas belajar. Pada saat menuju ruang belajar kami menata tas ransel dan helm kami di sebelah kelas belajar kami sedangkan senjata kami bawa ke dalam dan menaruhnya di tempat senjata yang telah di sediakan , dan pada pukul 08:00 WITA kami melaksanakan pembelajaran tentang ilmu kepolisian selama 5 - 8 unit yakni sekitar 9 jam pelajaran. Pada saat menuju ruang belajar kami menata tas ransel dan helm kami di sebelah kelas belajar kami sedangkan senjata kami bawa ke dalam dan menaruhnya di tempat senjata yang telah di sediakan , dan pada pukul 08:00 WITA kami melaksanakan pembelajaran tentang ilmu kepolisian selama 5 - 8 unit yakni sekitar 9 jam pelajaran. dan pada Pukul 19:15 kami di perintah untuk melaksanakan kegiatan berjemur untuk meningkatkan imun para siswa selama 15 menit dan kemudian Kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran kembali. Oleh para Gadik (Tenaga Pendidik) yang ada.

Tata cara laporan 'Hormat'.. Lapor... Peleton 1 kompi A batalon 2 jumlah 25, hadir lengkap, pelajaran siap dimulai '' gadik memberi aba-aba ''lanjutkan atau kembali ketempat'' dan dijawab dengan aba-aba ''kembali ketempat atau lanjutkan'' danton harian menuju tempat duduknya, selanjutnya memimpin doa dengan aba-aba sebelum memulai pelajaran berdoa setelah itu danton kembali memberi aba-aba doa selesai setelah itu mengistirahatkan pasukan dengan aba-aba ''istirahat ditempat gerak..''

Danton menghadap gadik dan ''hormat'' dibalas gadik ''hormat'' dan laporan ''pelajaran telah dilaksanakan'' laporan selesai'' dibalas gadik ''lanjutkan'' balik kanan, kembali ketempat duduk. Selesai pelajaran berdoa ''mulai''.... ''selesai'' gadik mengucapkan selamat pagi, siang, sore lalu keluar kelas.

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan pembelajaran kelas dan lapangan, pada pembelajaran materi tentang kepolisisan yakni seperti KUHAP, KUHP, Ft.Reserse, Ft.Intelkam, Ft.Lantas, Ft,Baharkam, Ft.Polair, administrasi polri, ilmu teknologi dalam polri dan lain – lain yang berhubungan polri.

'Siswa mulai belajar pada pukul 07.30 setelah apel pagi dan selesai pada pukul 12.30, setelah itu makan siang. Pelajaran unit 4 dimulai pukul 14.00 sampai unit 5 pukul 17.30 setelah pelajaran sore dilanjutkan dengan makan malam.

Saya sering ketiduran di dalam kelas ketika menerima pelajaran dari gadik dan saya tidak bisa melawan ngantuk apalagi kalau jam-jam rawan nagatuk seperti unit 3, dan unit 4.

Siswa banyak tidur saat gadik mengajar apalagi gadik saat mengajar kurang menarik dan kurang mempunyai wawasan. Gadik tidak menegur dan terus mengajar meskipun siswanya tidur. Tapi ada juga gadik yang memberik tindakan kepada siswa yang tertidur saat PBM seperti Push up, berdiri sambil belajar..''

#### b. Materi Pembelajaran Lapangan

Sedangkan pada pembelajaran lapangan yakni seperti DALMAS (Pengendalian Massa),SAR ( Search And Rescue), menembak, PERDASPOL (Peraturan Dasar Kepolisian atau Peraturan baris – berbaris) yang dimana



pelajaran lapangan ini menggunakan sarana tempat seperti lapangan yang ada dalam SPN seperti lapangan hitam, lapangan tembak maupun lapangan bhakti.

Pelajaran di lapangan siswa tidak boleh mengantuk apabila mengantuk dapat membahayakan keselamatan kita. Pelajaran yang memerlukan konsentrasi dan bila siswa tidak mendengarkan seperti pelajaran SAR, menembak, beladiri.

c. Pelaksanaan makan siang

Pada pukul 11:55 WITA pelajaran pada unit pertama dan kedua telah selesai kami bergegas untuk melaksanakan kegiatan apel makan siang menuju barak masing – masing untuk menaruh perlengkapan kami dan mengambil mug serta sendok, garpu menuju ke lapangan hitam. dalam pelaksanaan apel makan siang ini kami diberikan olahraga berupa lari siang untuk meningkatkan fisik dengan memutar sekolah sebanyak 4 – 6 kali putaran setiap harinya pada sebelum kegiatan makan siang setelah itu memasuki ruang makan dengan tertib dan teratur, siswa yang tidak melaksanakan apel makan siang adalah siswa yang melaksanakan piket kamar yang dimana mereka sudah mendahului untuk makan siang dan menjaga kebersihan barak.

Setelah pelaksanaan makan siang kami Kembali lagi menuju barak masing – masing untuk persiapan menuju ke Gedung kelas belajar untuk melanjutkan pembelajaran unit selanjutnya yang biasanya kami melaksanakan pembelajaran sampai unit 8 yang selesai pada pukul 19:00 WITA akan tetapi kami biasanya melaksanakan pembelajaran hanya sampai unit ke 5 atau pukul 17:30 WITA dan Kembali ke barak Kembali untuk melaksanakan kegiatan makan malam.

“Makanan yang saya makan selama pendidikan menunya cukup enak dan saya tidak pernah sakit perut saat memakan makanan yang disediakan oleh lembaga seperti nasi, sayur, lauk, buah..”

**6. Apa yang dilakukan para siswa pada kegiatan malam hari?**

a. Pelaksanaan makan malam

Pada kegiatan makan malam ini kami tetap melaksanakan apel makan malam seperti makan siang tetapi porsi olahraga yang diberikan sedikit lebih banyak seperti setelah lari kami diberikan push up, sit up, kayang, bahkan pull up.



Yang dimana dimaksud dalam pemberian giat fisik ini untuk tetap menjaga fisik siswa tetap prima dan Kesehatan siswa tetap terjaga untuk tes kesamaptaaan yang dilaksanakan oleh SPN POLDA BALI kepada para siswa dengan 3 kali tes kesamaptaaan untuk memberikan penilaian kepada para siswa terkait performanya apakah meningkat atau menurun dalam kegiatan pendidikan.

b. Pelaksanaan pola pengasuhan oleh danton

Setelah giat makan malam selesai sekitar pukul 06:00 WITA kami diperintahkan untuk Kembali ke barak untuk melaksanakan kegiatan bersih diri dan kegiatan pola pengasuhan yang diberikan oleh para danton pengasuh kami pada pukul 07:00 WITA, pada giat pengasuhan ini kami para siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi seorang calon bhayangkara.

Diberikan kami pemahaman tentang 12 karakter kebhayangkaraan yakni BRATADEDIKASISEJATI dimana pemberian materi ini hanya diberikan sekali saja, diberikannya kami penjelasan tentang pelatihan penggunaan PBB senjata untuk lebih memahami PBB bersenjata dan tidak hanya mempelajarinya pada saat pembelajaran lapangan tetapi pengasuh juga memberikannya pada saat kegiatan pola pengasuhan dalam ruang kelas.

Dalam pola pengasuhan pengasuh juga memberikan doktrin tri brata dan catur prasetya dengan cara memanggil salah satu siswa nya untuk maju kedepan sebagai pengucap untuk selalu mengingatkan para siswa terhadap doktrin seorang polri dan meningkatkan kepercayaan diri siswa sebagai pemimpin.

Tidak hanya pemberian materi dan latihan tambahan pada pola pengasuhan tetapi dalam pola pengasuhan jika akan adanya ujian untuk siswa pada hari yang akan datang jam pola pengasuhan ini akan dijadikan jam wajib belajar untuk siswa untuk persiapan para siswa dalam menghadapi ujian dengan didampingi oleh danton pengasuh.

Dan juga terkadang jam pola pengasuhan ini dijadikan untuk para siswa dan danton siswa untuk saling bercerita satu sama lain sebagai tempat untuk melepas kepenatan dan rasa stres para siswa yang melaksanakan kegiatan sepanjang hari.

Yang dalam pola pengasuhan ini bertujuan untuk membentuk karakter para siswa untuk menjadi seorang bhayangkara sejati, giat pola pengasuhan ini diberikan

selama 1 jam jadi selesai pada pukul 08:00 WITA dan dilanjutkan dengan persiapan apel malam.

‘‘Pengasuh saat memberikan pengasuhan dengan cara ceramah didepan kelas, menceritakan pengalaman tugasnya. Kami diberikan tugas-tugas menghafal doktrin-doktrin Polri, nama-nama pejabat SPN untuk melatih kebiasaan supaya hafal, dan pengasuh menganggap kami sebagai anak, teman atau sahabat.’’

c. Pelaksanaan apel malam

Pelaksanaan apel malam ini dilaksanakan di lapangan hitam sebelum itu kami melakukan persiapan yakni memakai pakaian lengkap helm, tas ransel pemberat, senjata, dan pakaian seragam PDL two tone, kami menuju lapangan hitam dengan berlari dan bernyanyi dalam ikatan pleton layaknya prajurit, setelah kami sampai lapangan hitam kami membentuk barisan dan menunggu para pengasuh untuk mengambil apel, pada saat pengasuh mengambil apel mereka menyampaikan beberapa hal yakni tentang Analisa dan evaluasi kepada para siswa. setelah itu dilanjutkan dengan pemberian doktrin Tri Brata, Catur Prasetya, dan Janji Siswa.

Dimana 3 siswa akan ditunjuk secara acak untuk menyebutkan salah satu isi dari doktrin tersebut dan diikuti oleh seluruh siswa jika salah satu siswa salah dalam penyebutan akan diberikan sanksi berupa push up atau Kembali dalam barisan dengan jalan jongkok atau merayap, setelah itu kami diperintahkan untuk menaruh perlengkapan helm, tas ransel, dan senjata yang selanjutnya dilaksanakan olahraga malam yakni lari dengan 5 – 6 putaran mengelilingi SPN setelah itu melaksanakan push up, sit up, kayang, leg raise ataupun pull up di lapangan bhakti dan selalu disambangi dengan bernyanyi, setelah pelaksanaan olahraga malam kami di perintahkan memakai perlengkapan kembali dan setelahnya diperintahkan untuk menyanyikan lagu kebangsaan yang diberikan aba – aba oleh pengasuh, setelah itu kami menyanyikan lagu kebangsaan pada akhir kegiatan.

Kegiatan ini di laksanakan setiap hari terkecuali jika adanya halangan seperti hujan yang dimana akan dilaksanakan apel barak oleh para pengasuh. Pada kegiatan apel malam ini siswa yang melaksanakan piket Kelas dan kamar tidak mengikuti apel dikarenakan mereka sedang membersihkan kelas dan barak.

Setelah pelaksanaan apel malam yang berakhir pukul 09:30 WITA kami diperintahkan untuk kembali ke barak masing – masing untuk melaksanakan bersih diri kembali, kegiatan pribadi seperti sembahyang, mencuci pakaian, , menggosok sepatu, serta membersihkan kamar. Pelaksanaan sembahyang sudah disediakan tempat masing – masing dalam barak. Setelah itu para siswa diharuskan tidur pada pukul 11:00 wita dan akan di cek oleh para danton pengasuh serta pengecekan pada siswa yang melaksanakan piket jaga serambi.

#### **7. Bagaiman kegiatan tambahan para siswa?**

Dalam Pendidikan sekolah polisi Negara ini tetap melaksanakan kegiatan atau perayaan hari – hari besar nasional dan hari keagamaan untuk tetap menanamkan amal amal pada 12 karakter kebhayangkaraan.

#### **Pelaksanaan hari raya Galungan dan kuningan**

pelaksanaan Galungan dan kuningan yang dilakukan oleh para siswa yang beragama hindu tetap dilaksanakan dengan melakukan persambahyangan di pura Mertasari dan dilaksanakan kegiatan makan Bersama dalam pura sedangkan yang beragama muslim dan Kristen melaksanakan kegiatan persembahyangan di tempat beribadah masing – masing, siswa yang beragama muslim beribadah di dalam masjid, siswa yang beragama Kristen bersembahyang di dalam kelas.

#### **b. Pelaksanaan upacara bendera**

“Kami setiap hari senin melaksanakan upacara bendera yang semua peragkatnya berasal dari siswa sesuai jadwalnya. Mulai dari perwira upacara sampai dengan pembaca doa dan telematika. Sebelum tampil kami latihan dulu yaitu pada hari minggu sore sekitar jam 18.00 setelah bendera turun ..”

“Kami melaksanakan upacara bendera setelah masa dasbhara, berlangsung kurang lebih 45 menit dari pukul 06.30 kami sudah persiapan dilapangan upacara, karena pelaksanaannya adalah pukul 06.45 dan ispektur upacara memasuki lapangan upacara, upacara bendera berakhir pukul 07.45 dilanjutkan dengan PBM..”

#### **c. Hari besar kenegaraan**

”Perangkat upacara bendera tidak semua berasal dari siswa, siswa sebagai peserta upacara, pengucap Tri Brata dan Catur Prasetya serta Pengerek Bendera selain itu berasal dari staf SPN dan Inspektur Upacara adalah kepala Sekolah SPN atau Waka

SPN. Amanat yang dibacakan oleh Inspektur Upacara adalah tentang makna hari besar kenegaraan yang sedang dilaksanakan oleh resimen siswa dan staf..”

“Perangkat upacara yang tidak sepenuhnya dari siswa. Komandan upacara, pembawa acara, pembaca doa berasal dari Staf SPN. Tata Upacara berpedoman pada aturan Perdaspol yang sudah diajarkan oleh gadik Perdaspol..”

**d. Hari besar keagamaan**

“Siswa melaksanakan persembahyanga dalam rangka hari saraswati yang dipimpin oleh pemangku pura Mertasari, dengan rangkian acara yang sudah disusun oleh seksi upacara yang berasal dari gadik SPN. Seluruh perangkat upacara agama berasal dari siswa seperti sekehe gong, sekehe kidung. Persembahyang diawali dengan pemangku ngaturan puja doa sesajen atau banten, setelah itu dilanjutkan dengan persembahyangan pertama adalah Tri sandya dan setelah itu baru Panca Sembah selesai panca sembah dilanjutkan dengan nunas tirta dan darma wecana ..”

**f. Pengasuhan diluar pola pengasuha rutin**

“Saya belum memahami dan mengerti apa itu nilai-nilai karakter kebhayangkaraan meskipun kami sudah dibentuk melalui pola-pola pengasuhan setiap hari dari bangun pagi sampai istirahat malam hari..”

“Kami belum pernah melaksanakan program-program penguat internalisasi selama pendidikan yang ada dalam modul karakter kebhayangkaraan yang dikeluarkan oleh lemdiklat yang pernah kami lakukan hanya nobar tentang ketokohan seseorang tokoh dilapangan Apel..”

“Setiap ada kegiatan kunjungan pejabat Polda dan lemdiklat Polri siswa melakukan latihan-latihan seperti latihan yel-yel, penyambutan, kurve supaya kesannya lembaga siap dan itu dilakukan bisa saat jadwal pelajaran dan setelah pelajaran berlangsung”

**g. Nilai-nilai apa yang didapat dari pola pengasuhan yang ditanamkan dalam diri siswa?**

‘Nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan dalam kegiatan pola pengasuhan adalah Disiplin; tanggung jawab; Profesionalisme; Solidaritas; Toleransi; Kepemimpinan; kesehatan; Religius; Integritas; Kerjasama’

**h. Diantara nilai-nilai itu nilai apa yang dapat merubah diri saudara?**

‘Nilai tersebut adalah nilai disiplin dan tanggung jawab’

**i. Mengapa nilai ini sangat penting**

‘karena disiplin adalah sesuatu yang dilakukan secara kontinyu dan terus menerus serta konsisten sehingga segala sesuatu yang akan diperbuat akan selalu mendapat hasil yang diharapkan dan juga didukung dengan tanggung jawab yang tinggi juga segala tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepada seseorang akan selesai dengan hasil yang baik dilandasi dengan komitmen yang tinggi.

Denpasar, 30 Nopember 2022

Informan Utama

TTD

**I Gede Jerry Lee alias JE**

Terimakasih



**Wawancara kepada I Kadek Sandi tanggal 03 Desember 2022**  
**Kegiatan Sehari-Hari Selama Melaksanakan Pendidikan Di**  
**Sekolah Polisi Negara Polda Bali**

**1) Apa yang dimaksud dengan pendidikan?, dan apa itu pendidikan pembentukan Bintara Polri? Serta Apa tujuan dari pendidikan pembentukan dalam Kepolisian Negara Republik Indonesia?**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah suatu proses pembelajaran, pelatihan, dan pengasuhan untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik yaitu pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia maupun calon pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia menjadi pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat serta sebagai penegak hukum yang mahir, terpuji dan patuh hukum.

Peserta didik pada pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah masyarakat yang telah selesai mengikuti pendidikan formal pada jenjang tertentu dan telah dinyatakan lulus seleksi sebagai calon pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia, pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pengasuhan yang tersedia pada jalur, jenis, dan jenjang pendidikan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kami siswa Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Gelombang 1 Tahun Anggaran 2022 menjalani pendidikan pembentukan selama 5 bulan lamanya. Jumlah siswa pada Pendidikan Pembentukan Bintara Polri Gelombang 1 Tahun Anggaran 2022 ini yaitu berjumlah 333 orang yang terdiri dari seluruh kabupaten di provinsi Bali yang telah terpilih sebagai calon anggota Polri nantinya. Angkatan

47 diberi nama resimen yaitu “**Jagadhita Drana Parahita**” yang berarti Polri yang tulus ikhlas, selalu sabar dan bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan baik dalam tugas kepolisian maupun melaksanakan kewajiban sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Resimen Jagadhita Drana Parahita terbagi dalam dua batalyon yang masing-masing batalyonnya terdapat 2 kompi, jadi total kompi ada 4. Setiap kompi terdiri dari 3-4 peleton. Total peleton pada resimen ini yaitu 13 peleton yang masing-masing peletonnya terdiri dari 25-26 siswa.

Tempat Pendidikan Kami sebagai Calon Bintara Polri yaitu di Sekolah Polisi Negara Polda Bali merupakan lembaga pendidikan bagi calon anggota Polri yang nantinya akan bertugas sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (harkamtibmas), serta sebagai pelindung, pengayom dan pelindung masyarakat. Sekolah Polisi Negara Polda Bali terletak di Jalan Lingga, Banyuasri, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Menjalani pendidikan memang bukanlah hal yang mudah, harus dijalani dengan penuh rasa syukur, semangat, dan kedisiplinan agar selalu dapat mengikuti kegiatan yang diberikan dengan lancar dan sedikit terjadi hambatan. Pendidikan akan terasa berat jika kita terus mengeluh dan tidak semangat dalam menjalankannya. Sebaliknya jika kita menjalaninya dan mengikuti setiap kegiatannya dengan penuh semangat maka pendidikan akan terasa cepat dan menyenangkan serta menambah motivasi kita

Pelaksanaan pendidikan di SPN Polda Bali bertujuan untuk membentuk karakter kebhayangkaraan kepada para peserta didik agar nantinya siap dalam melaksanakan tugas dan kewajiban setelah dilantik menjadi anggota Polri. Pembentukan karakter kebhayangkaraan sangat penting untuk dipedomani untuk membentuk insan Polri yang memiliki mental yang kuat serta fisik yang mumpuni serta untuk mencetak penerus Polri yang memiliki kecakapan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dalam tugas-tugas kepolisian dan mengemalkan respect, hierarki, dan loyalitas yang tinggi terhadap sesama. Terdapat dua belas (12) point nilai karakter kebhayangkaraan yang bila diakronimkan mendapatkan kalimat “Brata Dedikasi Sejati” yang bermakna cukup luas. Kalimat “Brata Dedikasi Sejati” dibagi kedalam 12 kata yang menjadi poin karakter kebhayangkaraan diantaranya

“Bra”, “Ta”, “De”, “Di”, “Ka”, “Si”, “S”, “E”, “J”, “A”, “T”, “I”. Masing-masing mempunyai makna yaitu sebagai berikut :

- (a) “Bra” bermakna beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan penuh keyakinan dan peinsyafan diri mematuhi semua perintahnya dan selalu menghindari perbuatan salah dan dosa.
- (b) “Ta” bermakna cinta tanah air, rasa sayang yang mendalam terhadap tanah tumpah darah dengan seluruh komponen kebangsaannya,
- (c) “De” bermakna Demokratis yaitu suatu bentuk pemerintahan politik yang kekuasaan pemerintahannya berasal dari rakyat, baik secara langsung atau melalui perwakilan.
- (d) “Di” bermakna Disiplin yaitu sikap yang ditunjukkan seseorang untuk patuh atau taat terhadap segala aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, maupun norma yang berlaku positif di masyarakat,
- (e) “Ka” bermakna Kerja keras dan cerdas yaitu melakukan suatu pekerjaan, kegiatan atau perbuatan dengan semangat tinggi, gigih, bersungguh hati, teguh memegang prinsip kerja yang baik dan professional.” Jelas Syafril.
- (f) “Si” bermakna Profesional yaitu melakukan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus untuk menjalankan tugasnya serta yang bersangkutan mencintai pekerjaan dan profesinya,
- (g) “S” bermakna Sederhana yaitu menerapkan pola hidup sederhana dan tidak bergaya hidup mewah atau memamerkan kemewahan.
- (h) “E” bermakna Empati yaitu kemampuan untuk menyadari perasaan orang lain dan bertindak untuk membantu,
- (i) “J” Jujur dan Ikhlas yaitu tindakan yang sesuai dengan hati nurasi yang merupakan karakter dasar yang seharusnya ditanamkan dalam jiwa setiap insan manusia.
- (j) “A” Adil yaitu mampu menunjukkan sikap yang berpihak pada kebenaran,
- (k) “T” Teladan artinya kualitas diri yang sangat menonjol dan unggul serta bisa menjadi contoh atau model terbaik dalam sikap, tutur kata dan perbuatan, dan terakhir

- (1) “I” berintegritas yang artinya keunggulan moral dan jati diri serta tindakan konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik, bertanggung jawab, jujur, benar, menepati kata-kata, setia dan berkomitmen.

## **2) Kegiatan Sehari-hari Selama Menjalani Pendidikan di SPN Polda Bali**

Kegiatan sehari-hari di Sekolah Polisi Negara Polda Bali dimulai dari pukul 04.00 dan berakhir pada pukul 22.00. Kegiatan sehari-hari ini meliputi Bangun Pagi, Apel Olahraga Pagi, Pelaksanaan Olahraga Pagi, Bersih Diri, Apel Makan Pagi, Kegiatan Makan Pagi, Kebersihan Barak, Apel Pagi, Kegiatan Belajar Mengajar baik di dalam kelas maupun di lapangan, Apel Makan Siang, Binsik Siang, Makan Siang, Kegiatan Belajar Mengajar dari Siang-Sore Hari, Apel Makan Malam, Makan Malam, Kegiatan Belajar di Kelas, Apel Malam, Binsik Malam, Bersih Diri, dan Istirahat Malam.

### **a) Kegiatan Olahraga Pagi atau Kurve Pagi**

Kegiatan sehari-hari di Sekolah Polisi Negara Polda Bali dimulai dari pukul 03.45 pagi, terompet bangun pagi pun di bunyikan oleh piket pengasuh/piket siswa. Kami para siswa mulai bangun dan bergegas menggunakan baju pdl siswa, baju keki, celana pdl dan sepatu pdl serta menyiapkan senjata beban untuk melaksanakan apel olahraga pagi. Pukul 04.00 terompet Apel Olahraga Pagi pun di bunyikan, dan kami berbaris dengan rapi di tempat persiapan sekitar barak dengan menggondong ransel yang berisi jas hujan/ponco, matras, sepatu pdl dan pasir, serta menggunakan helm dan membawa senjata, lalu berlari menuju lapangan hitam dengan menyanyikan lagu – lagu penyemangat pendidikan. Pada saat sampai di lapangan apel yaitu lapangan hitam, kami pun berbaris lalu danton harian menghitung jumlah siswa yang hadir, piket kamar, piket kelas, piket siswa dll.

Hal tersebut perlu dilakukan agar tidak terjadi salah perhitungan dan kehilangan rekan satu peleton. Adapun siswa yang terlambat masuk lapangan apel akan diberikan hukuman oleh piket pengasuh yang bertugas berupa sikap push up, jalan jongkok, diguling ataupun dijungkir. Setelah semua siap apel olahraga pagi pun dilaksanakan. Tujuan dilaksanakannya apel yaitu untuk mendata jumlah



pasukan, menumbuhkan sikap kesiapan diri baik berupa pakaian maupun perlengkapan serta meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan sikap jiwa korsa di dalam diri para siswa.

Jiwa korsa merupakan rasa senasib, sepenanggungan, suka duka di rasakan bersama, dan kompak dalam pasukan. Semangat jiwa korsa sangat penting ditumbuhkan karena terkadang pada saat pendidikan ada saja yang melakukan pelanggaran-pelanggaran baik yang bersifat ringan maupun berat serta dapat saja berbuat curang seperti mementingkan dirinya sendiri sehingga tidak ikut apel dan sering sembunyi-sembunyi ketika giat lari. Jika hal ini sampai terjadi, biasanya akan di kenakan teguran dan mendapatkan helm merah yang artinya melakukan pelanggaran terhadap peraturan pendidikan di SPN Polda Bali dan akan di kenakan hukuman. Siswa akan mendapatkan helm merah dan hukuman yang berat jika siswa merupakan pelanggar berat seperti mencuri, berkelahi, mencontek pada saat ujian, tidak hadir pada saat apel dengan cara mengolok-ngolok, dll.

Setelah apel olahraga pagi dilaksanakan, kami pun diberi aktifitas fisik/olahraga pagi berupa lari mengelilingi SPN atau dalam beberapa waktu biasanya diadakan lari keluar kesatrian, pelaksanaan senam senjata, push up, sit up, kayang, serta jumping jack. Pengasuh kadang – kadang juga mengajak kami lari ke luar SPN sembari menikmati udara segar dan refreshing dengan melihat pemandangan desa banyuasri dan kota singaraja yang menjadi tempat almamater kita tercinta. Dalam kegiatan lari di dalam kesatrian maupun di luar kesatrian kami biasanya dapat membawa senjata atau tidak membawa senjata. Kita juga bisa menggunakan baju pdl ataupun tidak memakai baju. Jika kita tidak membawa senjata beban dan baju pdl biasanya senjata beban dan baju pdl diletakkan di lapangan apel dengan cara meletakkan senjata sesuai ajaran Perdaspol. Setelah melaksanakan giat lari dan penguatan tubuh kami pun melaksanakan apel konsolidasi untuk mengecek jumlah pasukan kembali, agar siswa tidak berbuat curang dan tidak ada siswa yang tidak kembali ke lapangan setelah melaksanakan giat.

Dalam aktivitas Pagi biasanya di SPN Polda Bali menyisihkan 1 kompi untuk melakukan kurve sehingga kompi tersebut tidak melaksanakan giat olahraga



pagi. Kompi yang bertugas untuk melaksanakan kurve bertanggung jawab atas kebersihan seluruh wilayah di SPN Polda Bali. Kebersihan merupakan hal yang penting karena kebersihan pangkal kesehatan. Kompi tersebut membersihkan mulai dari selokan, lapangan, kebun-kebun di SPN, Jalan-jalan, tempat ibadah dan lain-lain. Untuk kompi yang melakukan giat bersih-bersih melaksanakan apel di depan ruang korsis, dan melaksanakan apel konsolidasi disana juga. Giat Kurve ini diadakan sesuai jam olahraga pagi, jadi jika siswa yang melaksanakan olahraga pagi telah selesai maka siswa yang melaksanakan kurve juga ikut selesai. Pada giat kurve ini diawasi langsung oleh piket pengasuh maupun piket siswa yang bertugas pada hari itu guna mencegah kecurangan siswa yang memanfaatkan giat kurve ini sebagai waktu untuk beristirahat, lalu piket pengasuh maupun piket siswa ini juga mengecek apakah kawasan kurve sudah bersih atau belum. Giat kurve merupakan hal yang penting karena untuk menjaga kebersihan agar para siswa terhindar dari segala penyakit selama menjalani pendidikan.

#### **b) Kegiatan Bersih Diri**

Setelah apel konsolidasi dilaksanakan kami pun kembali ke barak untuk melaksanakan giat bersih diri berupa mandi serta mempersiapkan pakaian dan merapikan tempat tidur, lemari, dan perlengkapan seperti senjata dan helm. Kegiatan kebersihan tempat tidur dan lingkungan dalam maupun luar barak harus dilakukan karena setiap harinya Danton Pengasuh akan melaksanakan pengecekan kebersihan dan kerapian luar dan dalam barak siswa dan akan memberikan nilai dalam setiap kebersihan tempat tidur dan kerapian lemari masing masing. Hal demikian merupakan wujud dari kedisiplinan dan kesadaran para siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kepolisian nantinya.

Pada saat pendidikan, kami siswa angkatan 47 serempak menggunakan cedok warna hijau, ember warna hitam dan sandal jepit warna biru karena sudah merupakan perlengkapan yang merupakan atensi dari polda sebelum berangkat pendidikan. Kami mandi bersama menggunakan sabun mandi, shampo, sabun muka dan menggosok gigi dengan cepat dan tidak terlalu lama untuk menghemat waktu, karena kegiatan selanjutnya akan sangat padat. Setelah selesai mandi, kami pun

bersiap – siap untuk melaksanakan apel makan pagi dengan membawa mug/gelas besi, garpu, sendok dan serbet serta menggunakan pakaian pdl lengkap tanpa membawa helm, ransel dan senjata.

### c) Kegiatan Makan Pagi

Jam 05.40 terompet apel makan pagi pun di bunyikan dan kami bergegas menuju lapangan hitam dengan berlari dan bernyanyi. Saat Apel di laksanakan, piket pengasuh yang mengambil apel pun memberikan arahan - arahan penting untuk para siswa kedepannya sebelum melaksanakan makan pagi. Setelah dilaksanakannya apel makan pagi, kami pun menuju ruang makan Satya Haprabu dengan berbaris rapi. Untuk memasuki ruang makan para siswa diwajibkan hormat terlebih dahulu lalu menghentakkan kaki dan teriak “MASUK” pada pintu ruang makan lalu duduk di meja sesuai dengan peletonnya masing-masing dengan rapi.

Hidangan makan pagi sebelumnya telah disiapkan oleh piket meja yang bertanggung jawab selama satu hari sebagai penyiap hidangan mulai dari makan pagi, makan siang, dan makan malam. Maka dari itu piket meja tidak ikut melaksanakan apel makan pagi karena harus mempersiapkan segala hal terkait makan dan minum para siswa. Piket – piket ini dibagi menjadi tiga adalah siswa yang ditugaskan dan telah dijadwalkan oleh danton pengasuh setiap harinya secara bergiliran agar semuanya dapat merasakan tugas – tugas.

Selama pendidikan di SPN Polda Bali piket dilaksanakan secara bergiliran, adapun bagian-bagian dari pikeet yaitu Piket Meja yang mempersiapkan segalanya tentang makanan, snack dan minuman, Piket kamar yang bertugas menjaga kebersihan di dalam maupun di luar barak serta membantu merapikan tempat tidur rekan satu peleton dan membersihkan kamar mandi dan wc barak, Piket Kelas yang bertugas membersihkan ruangan kelas dan mempersiapkan segala perlengkapan kelas sebelum melakukan giat belajar mengajar, Piket Serambi yaitu piket yang selalu berjaga dari pukul 10.00 sampai dengan 04.00 yang dibagi ke dalam 6 shif yang masing-masing melaksanakan tugas selama satu jam secara bergilir dengan tujuan melaksanakan penjagaan dan pengawasan di sekitar barak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, kegiatan piket serambi ini berupa menjaga kebersihan

di sekitar barak dan melakukan pengecekan terhadap perlengkapan seperti senjata dan helm. Terakhir ada Piket Siswa yang dilaksanakan oleh pejabat korps siswa yang meliputi Komandan Resimen (Danmen), Dewan Musyawarah (Demus), Sekertaris resimen, Bendahara resimen, Kepala Polisi Siswa (Kapolsis), Komandan Batalyon (Danyon) yaitu Danyon 1 dan Danyon 2, Komandan Kompi (Danki) yaitu Danki A Batalyon 1, Danki B Batalyon 1, Danki A Batalyon 2, dan Danki B Batalyon 2, Para Danton Tetap setiap peleton, dan Kabid-kabid(Kepala Bidang) tertentu seperti Kabid Jasmani, Kabid Keagamaan, Kabid TIK, Kabid Protokol dll dalam menunjang pendidikan di SPN Polda Bali. Demikian beberapa piket-piket yang ada selama kami melaksanakan pendidikan di almamater kita tercinta SPN Polda Bali.

Lanjut kegiatan makan pagi, jika semua siswa sudah berdiri di depan tempat duduknya masing-masing dengan tertib, rapi, dan hening siswa lalu di persilahkan untuk duduk dengan rapi dan menaruh serbet di atas paha dan membagi makanan serta mempersiapkan garpu, sendok, dan gelas mug di atas meja. Pada saat pendidikan kami tidak menggunakan ompreng melainkan kotak nasi yang di dalamnya sudah tersedia makanan 4 sehat 5 sempurna yaitu nasi, lauk pauk, buah-buahan dan sayuran karena pada saat pendidikan kami masih dalam wabah pandemi covid-19.

Jika semuanya sudah siap dan telah duduk pada posisi duduk siap, piket pengasuh atau piket siswa memimpin doa sebelum mulai makan dengan memukul lonceng terlebih dahulu dan setelah selesai dibacakan doa lalu piket akan memukul lonceng sekali lagi. Setelah selesai berdoa, kami pun di persilahkan makan dan bergegas menghabiskannya karena di dalam pendidikan kami diharuskan makan dengan waktu yang singkat, biasanya di hitung 10 detik atau tidak dihitung tapi ada batas waktu tertentu dalam giat makan. Dengan waktu yang singkat kami menghabiskan makanan dan senantiasa bersyukur dan siap menjalani kegiatan yang padat setelahnya. Jika waktu sudah habis, kami tidak diperbolehkan makan – makanan yang tersisa. Siswa yang tidak menghabiskan makanannya tepat waktu dikenakan hukuman berupa tindakan fisik berupa push up, sit up ataupun yang lain. Setelah selesai makan siswa melipat serbet dan memegang mug/gelas serta sendok dan garpu yang sudah dibungkus dengan serbet. Setelah makan, kami pun berdoa

lagi untuk mengucapkan rasa syukur dan semoga dengan makanan ini siswa dapat menjalani kegiatan sehari-hari di SPN Polda Bali.

Setelah itu kami pun berdiri lalu merapikan kursi dan berbaris dengan rapi untuk keluar dari ruang makan dan bersiap menuju ke barak dengan berbaris yang rapi dan berlari serta bernyanyi. Pada saat pendidikan kami tidak diperkenankan berjalan jika jarak lebih dari 5 langkah, jika jarak lebih dari 5 langkah kami harus berlari. Sesampainya di barak kami pun melaksanakan bersih-bersih barak, tempat tidur dan lemari yang belum rapi sembari menunggu persiapan apel pagi. Lingkungan sekitar barak juga harus dibersihkan guna mencegah penyakit dan menciptakan lingkungan yang bersih. Siswa menyapu halaman barak, mencabut rumput, membuang sampah, mengepel lantai, menyiapkan perlengkapan yaitu senjata dan helm. Dalam merapikan tempat tidur dan lemari, ada kriteria tertentu yang biasanya disebut Perdupsis yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh siswa, seperti lipatan selimut, posisi bantal, kebersihan bantal dan selimut, lipatan baju baik baju pdl, baju keki, baju olahraga, lipatan Celana, posisi kelontong untuk menaruh alat-alat seperti semir, minyak urut, posisi jaket, trening, sepatu olahraga, sandal, cedok, ember dll. Ini bertujuan untuk keseragaman siswa dan melatih kedisiplinan siswa terutama terkait kebersihan dan kerapian.

#### **d) Pelaksanaan apel pagi**

Setelah melakukan bersih diri dan mempersiapkan semua perlengkapan yang dibawa untuk apel, tibalah pada pukul 06:20 WITA piket pengasuh atau piket siswa membunyikan terompet apel pagi dan para siswa bergegas menuju lapangan hitam untuk melaksanakan apel pagi. Apel pagi ini biasanya diadakan silih berganti mulai dari apel Resimen, apel Batalyon, apel Kompi, ataupun apel Peleton. Pada saat apel Resimen ini yang akan mengambil apel ialah Bapak KAKORSIS (Kepala Korps Siswa), bisa juga diambil oleh Waka SPN Polda Bali atau langsung diambil Oleh Ka SPN Polda Bali, sedangkan pada apel pagi Batalyon akan diambil oleh Para Komandan Batalyon Pengasuh yaitu Danyon Pengasuh 1 dan Danyon Pengasuh 2. Adapun apel Kompi akan diambil oleh Komandan Kompi Pengasuh mulai dari Danki Pengasuh A/1, B/1, A/2, B/2 lalu Apel pagi peleton akan diambil oleh para

Komandan Peleton pengasuh. Kegiatan Apel Pagi ini bertujuan untuk menanamkan sifat kedisiplinan dan kecakapan para siswa. Sebelum apel pagi dimulai, para siswa memeriksa kerapian masing-masing, mengelap sepatu yang kotor terkena lumpur, merapikan baju pdl, celana pdl, tali sepatu, ransel, memotong kuku, menghafalkan nama-nama pejabat, menghafalkan doktrin - doktrin SPN seperti Tri Brata, Catur Prasetya, dan Janji Siswa karena setelah apel, Danton pengasuh selalu mengecek kerapian para siswa dan mengetes doktrin serta nama - nama pejabat. Pukul 07.00 apel pagi pun dimulai dan seperti biasa, para danton menyiapkan pasukan, dan melaporkan semua jumlah siswa yang apel.

Setelah apel pagi selesai, pasukan pun diambil alih oleh danton pengasuh untuk mengecek kerapian, kesiapan, kesigapan para siswa. Sebelum itu kami di panggil secara acak untuk mengucapkan Tri Brata, Catur Prasetya dan Janji siswa. Setelah pengucapan kami melaksanakan pemeriksaan kerapian seperti semiran sepatu, tali sepatu, baju pdl, celana pdl yang tidak rapi, kuku, kumis, jenggot dll. Setelah itu kami pun di tanya nama – nama pejabat SPN. Pada saat apel pagi, Danton pengasuh memberikan kami materi Praktek PBB (Peraturan Baris – berbaris ), adalah peraturan atau tata cara baris berbaris yang diwujudkan dalam bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dan jiwa korsa dalam kehidupan militer yang diarahkan kepada terbentuknya suatu sikap prajurit berkarakter dan jasmani yang tegap, tangkas, menumbuhkan disiplin, loyalitas tinggi, kebersamaan dan rasa tanggung jawab sehingga senantiasa mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu. Maksud dan tujuan dari latihan baris – berbaris ini :

1. Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.
2. Yang dimaksud dengan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.
3. Yang dimaksud rasa persatuan adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.



4. Yang dimaksud rasa disiplin adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.
5. Yang dimaksud rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.

Contohnya seperti sikap Siap, Istirahat, Hormat, Lencang Depan/Kanan, Hadap Kanan/kiri, Balik Kanan, Hadap Serong Kanan/Kiri, Jalan Ditempat, Langkah Tegap Maju, Haluan Kanan/Kiri, Melintang Kanan/Kiri, Berhimpun, Periksa Kerapian dll. Materi ini sangat wajib dimiliki Polri karena pada saat apel, PBB adalah dasarnya. Selain materi PBB, materi yang diberikan juga gerakan persenjataan, sama seperti PBB tetapi membawa senjata dan ditambah gerakan persenjataan. Kegiatan Apel pagi di SPN Polda Bali pada umumnya dapat dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu :

- a. Pelaksanaan Apel Pagi Resimen

Pelaksanaan kegiatan apel pagi resimen merupakan apel yang berjenis pola pengasuh yang diambil langsung oleh pejabat utama SPN Polda Bali seperti Ka SPN Polda Bali, Waka SPN Polda Bali, Kepala Korp Siswa (Kakorsis), serta pejabat utama lain di lingkungan SPN Polda Bali. Pada saat apel pagi biasanya pimpinan apel memberikan APP (Acara Arahan Pimpinan) untuk memberikan pengasuhan kepada siswa. Pimpinan Apel juga sering memberikan arahan mengenai selalu menjaga kebersihan sekolah kita, kedisiplinan diri kita, dan selalu menanamkan karakter kebhayangkaraan. Tak luput juga pimpinan apel memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang bhayangkara yang dimana pejabat memberikan pengalaman mereka dalam menempuh Pendidikan untuk memberikan semangat dan pandangan kedepan untuk menempuh karir masa depan siswa serta memberikan pengumuman penting untuk kegiatan kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini berlangsung sekitar 30 menit dan bertempat di lapangan hitam atau lapangan bakti.

b. Pelaksanaan Apel Pagi Batalyon

Pelaksanaan apel batalyon diambil oleh pengasuh yang menjabat sebagai komandan batalion pengasuh sebagai pimpinan apel, kegiatan apel batalion ini menyerupai apel resimen namun disertai dengan latihan seperti Latihan PERDASPOL atau PBB yakni Latihan baris berbaris serta penanaman doktrin polri, tidak hanya itu komandan batalion juga memberikan APP tentang cara berpakaian yang rapi, pengecekan perlengkapan dan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan untuk memupuk rasa nasionalisme dalam diri siswa. Kegiatan ini biasanya dibagi menjadi dua tempat yaitu di lapangan hitam dan lapangan bhakti.

c. Pelaksanaan Apel Pagi Kompi

Apel kompi di pimpin oleh komandan kompi pengasuh biasanya lebih memberikan penekanan terkait larangan – larangan yang ada di SPN seperti tidak mencuri, bertengkar dengan satu sama lain sesama siswa, tidak keluar dari SPN, dilarang menerima makanan dari luar, tidak melakukan perzinahan, dan tidak boleh menikah. Seperti biasa kegiatan apel pagi kompi juga mengharuskan siswa untuk menghafal doktrin-doktrin seperti Tri Brata, Catur Prasetya, dan Janji Siswa. Serta memberikan pelatihan kepada siswa baik fisik ataupun Latihan PBB. Kegiatan ini juga biasanya dibagi menjadi dua tempat yaitu di lapangan hitam dan lapangan bhakti.

d. Pelaksanaan Apel Pagi Peleton

Apel peleton ini ini diambil oleh komandan peleton pengasuh dari peleton masing – masing sebagai komandan peleton yang akan mengambil pelaksanaan apel peleton ini yang dimana pola pengasuhan apel peleton ini berbeda dari apel siswa pagi hari lainnya yang lebih terperinci kepada diri siswa masing – masing dimana tugas danton pengasuh ini menilai mental kebhribadian setiap para siswa yang mencakup 12 karakter kebhayangkaraan seperti memberikan kesempatan bagi para siswa untuk maju menyebutkan doktrin polri, memberikan Latihan senjata, PBB, memeriksa perlengkapan dan kerapian para siswa secara individual untuk penilaian mental mereka serta memberikan sanksi berupa tindakan kepada siswa yang salah

dalam pelaksanaan Latihan seperti memberikan sanksi fisik yakni push up, merayap dan lain – lain, apel pleton ini juga menilai para siswa dalam keseharian mereka dimana danton juga mengevaluasi dan menilai barak siswa yakni kebersihannya dan memeriksa kerapian barang di lemari siswa. Seperti biasa kegiatan apel pagi kompi juga mengharuskan siswa untuk menghafal doktrin-doktrin seperti Tri Brata, Catur Prasetya, dan Janji Siswa. Apel peleton ini berlangsung di dua tempat yakni di lapangan hitam dan lapangan bhakti.

e) **Kegiatan Pembelajaran dari Pagi-Siang Hari**

Setelah pelaksanaan apel pagi selesai, pukul 07.45 WITA kami menuju ke kelas Tri brata/Catur Prasetya dengan berbaris rapi, bernyanyi dan berlari untuk melaksanakan giat pembelajaran jam ke 1. Setibanya di kelas kami menaruh helm, ransel dan senjata dengan rapi di luar kelas lalu menuju ke ruang kelas dengan rapi untuk persiapan belajar. Pukul 08.00 bel berbunyi, kelas belajar pun dimulai.

Pukul 09.30 bel istirahat pun berbunyi, kami pun keluar kelas dengan rapi, berbaris dan menuju ke lapangan Tansatrisna untuk berjemur lalu piket meja bergegas untuk mengambil snack di piket korsis. Setelah piket meja mengambil snack kami pun berdoa dan menikmati snacknya. Setelah itu, pukul 10.00 kami kembali lagi ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran jam ke 2. Setelah pembelajaran jam ke 2 selesai, pukul 11.00 bel istirahat pun berbunyi, para siswa pun istirahat sejenak. Pada pukul 11.20 pembelajaran jam ke 3 di mulai, para siswa menuju ke kelas dan siap belajar. Jam 12.20 bel pun berbunyi dan pembelajaran jam ke 3 pun selesai, para siswa bergegas menuju ke lapangan tansatrisna untuk menaruh senjata, ransel dan helm dengan berbaris, berlari dengan rapi serta bernyanyi. Setelah itu para siswa menuju barak untuk mengambil mug dan bersiap – siap untuk apel makan siang.

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan pembelajaran kelas dan lapangan, pada pembelajaran materi tentang kepolisian yakni seperti KUHAP, KUHP, Ft.Reserse, Ft.Intelkam, Ft.Lantas, Ft.Baharkam, Ft.Polair, administrasi polri, ilmu teknologi dalam polri dan lain – lain yang berhubungan polri. Sedangkan pada

pembelajaran lapangan yakni seperti DALMAS (Pengendalian Massa), SAR (Search And Rescue), menembak, PERDASPOL (Peraturan Dasar Kepolisian atau Peraturan baris – berbaris) yang dimana pelajaran lapangan ini menggunakan sarana tempat seperti lapangan yang ada dalam SPN seperti lapangan hitam, lapangan tembak maupun lapangan bhakti.

**f) Kegiatan Makan Siang**

Jam 12.30 Terompet apel makan siang pun berbunyi, kami pun menuju lapangan hitam untuk melaksanakan apel. Setelah apel, kami melaksanakan giat fisik sebelum makan seperti lari keliling ksatrian 3, 4, ataupun 5 kali sembari bernyanyi lagu pendidikan. Setelah selesai melaksanakan giat lari, kami pun menuju ruang makan Satya Haprabu dengan rapi dan berbaris seperti saat pelaksanaan makan pagi. Setelah itu kami duduk dengan rapi lalu berdoa, setelah doa kami makan, setelah selesai makan, kami berdoa lagi dan keluar dari ruang makan dengan rapi dan berbaris menuju barak untuk istirahat. Setelah sampai barak, kami menjemur pakaian yang dibasahi keringat sembari istirahat.

**g) Kegiatan Pembelajaran Siang-Sore Hari**

Pukul 13.30 kami pun bergegas lagi menuju kelas untuk melaksanakan pembelajaran jam ke 4. Pukul 14.00 bel pun berbunyi dan kami melaksanakan pembelajaran jam ke 4. Jam 15.30 bel istirahat pun berbunyi, piket meja mengambil snack dan kami pun istirahat sejenak. Pukul 16.00 bel pun berbunyi dan kami melanjutkan pembelajaran jam ke 5. Pada saat belajar kami mempelajari sangat banyak mata pelajaran Setelah pembelajaran selesai

**h) Kegiatan Makan Malam**

Pada pukul 17.20 bel berakhirnya pelajaran pun berbunyi dan kami bergegas menuju barak untuk mengambil mug lalu menuju lapangan hitam untuk melaksanakan apel makan malam. Setelah sampai di lapangan, seperti biasa, danton harian menyiapkan pasukan lalu mendata pasukan. Setelah apel selesai, sebelum

makan malam, kami pun melaksanakan giat pembinaan fisik meliputi lari keliling kesatrian dan aktifitas fisik di tempat terlebih dahulu.

Setelah melaksanakan kegiatan fisik, kami pun menuju ruang makan Satya Haprabu untuk melaksanakan makan malam. Seperti biasa, kami duduk dengan rapi, lalu berdoa setelah itu makan dengan waktu yang singkat. Setelah makan, kami berdoa lagi lalu menuju barak untuk istirahat.

**i) Kegiatan Pola Pengasuhan atau Pembelajaran di Malam Hari**

Pukul 18.45 kami bergegas persiapan untuk jam pengasuhan dengan danton pengasuh di kelas belajar depan barak. Pukul 19.00 danton pengasuh pun datang untuk memberikan arahan dan pengasuhan serta mengajarkan berbagai macam ilmu kepolisian mulai dari gerakan senjata, penataan lemari, dll. Pola pengasuhan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan agar para siswa mengenal lebih dekat danton pengasuhnya sekaligus mempererat tali persaudaraan antar siswa dan belajar saling respek, menjunjung hierari dan loyalitas terhadap siapapun di lingkungan SPN Polda Bali. Kadang-kadang giat Pola Pengasuhan ini tidak dilakukan dan diganti dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar memang menjadi perhatian di SPN Polda Bali karena jadwalnya dipadatkan mengingat waktu pendidikan kita yang sangat singkat yaitu 5 bulan. Kegiatan Pola Pengasuhan dan Kegiatan Belajar Malam Hari Selesai pada Pukul 20.30.

**j) Kegiatan Apel Malam**

Pukul 20.30 terompet apel malam pun berbunyi, dan kami mulai bergegas mengambil perlengkapan senjata, ransel dan helm untuk segera berbaris. Pelaksanaan apel malam ini dilaksanakan di lapangan hitam sebelum itu kami melakukan persiapan yakni memakai pakaian lengkap helm, tas ransel pemberat, senjata, dan pakaian seragam PDL two tone, kami menuju lapangan hitam dengan berlari dan bernyanyi dalam ikatan pleton layaknya prajurit, setelah kami sampai lapangan hitam kami membentuk barisan dan menunggu para pengasuh untuk mengambil apel. Pada saat apel malam kami biasanya diberikan kegiatan fisik



berupa lari malam, giat fisik di tempat seperti jumping jack, sit up, push up, kayang dll.

Lalu setelah kegiatan fisik pengasuh menyampaikan beberapa hal yakni tentang Analisa dan evaluasi kepada para siswa setelah itu dilanjutkan dengan pemberian doktrin Tri Brata, Catur Prasetya, dan Janji Siswa yang dimana 3 siswa akan ditunjuk secara acak untuk menyebutkan salah satu isi dari doktrin tersebut dan diikuti oleh seluruh siswa jika salah satu siswa salah dalam penyebutan akan diberikan sanksi berupa push up atau Kembali dalam barisan dengan jalan jongkok atau merayap. Kegiatan apel malam ini di laksanakan setiap hari terkecuali jika adanya halangan seperti hujan yang dimana akan dilaksanakan apel barak oleh para pengasuh. Pada kegiatan apel malam ini siswa yang melaksanakan piket Kelas dan kamar tidak mengikuti apel dikarenakan mereka sedang membersihkan kelas dan barak.

Setelah semuanya selesai kami pun kembali kebarak masing – masing dengan berbaris rapi dan bernyanyi. Setibanya di barak, kami pun bersih diri, mencuci pakaian, menyemir sepatu dan mempersiapkan persiapan untuk besok. Setelah itu kami pun sembahyang dan pada masa Dashbara selesai, kantin pun di buka, kami di persilahkan untuk belanja ke kantin. Pukul 23.00 terompet persiapan tidur pun berbunyi, kami pun bergegas dan di haruskan istirahat tidur karena kegiatan akan selalu padat setiap harinya.

### **3) Kegiatan Tambahan di Luar Kegiatan Rutin dalam Pendidikan**

#### **a) Kegiatan Hiking Penutupan Masa Dasbhara (Dasar Bhayangkara)**

Kegiatan Hiking merupakan kegiatan dalam rangka menutup masa Dasar Bhayangkara (Dasbhara). Kegiatan hiking ini yaitu kegiatan berjalan jauh dengan menempuh jarak tertentu yang dilakukan dengan riang gembira dan penuh semangat oleh para siswa sekaligus menanamkan jiwa korsa, semangat nasionalisme, dan kedisiplinan. Biasanya kegiatan hiking ini dilakukan di luar kesatrian namun pada saat kami menjalankan pendidikan masih terjadi penyebaran virus covid-19 sehingga waktu itu kegiatan hiking hanya dilakukan di dalam

kesatrian. Para siswa mengikuti kegiatan hiking dengan semangat dan di dalam perjalanan semuanya menyanyikan lagu-lagu perjuangan untuk membangkitkan semangat.

b) Kegiatan Outbound

Outbound merupakan kegiatan yang sangat seru dan menjadi waktu refreasing bagi siswa selama menjalani pendidikan. Disini kita diajarkan untuk melatih kekompakan, kecepatan, kecerdasan dll untuk menyelesaikan berbagai tantangan yang diberikan oleh para pengasuh. Dalam kegiatan outbound ini dibagi menjadi beberapa permainan yang nantinya diakhir permainan akan diberikan analisis dan evaluasi serta pesan apa yang dapat dipetik oleh para siswa setelah melaksanakan kegiatan tersebut.

c) Perayaan Hari Raya Nyepi

Hari Raya Nyepi merupakan hari raya suci bagi umat Hindu yang diadakan sekali dalam setahun. Hari Raya Nyepi yang jatuh pada Maret 2022 merupakan hal yang paling berkesan karena kita disini merayakannya dengan teman-teman dan jauh dari keluarga. Pelaksanaan hari raya Nyepi di SPN Polda Bali dilaksanakan dengan penuh rasa hikmat, dan pengasuh menekankan untuk mengamalkan Catur Brata Penyepian. Kami para siswa melaksanakan kegiatan perenungan di dalam barak yang bertujuan untuk merenungi kesalahan-kesalahan kita dan senantiasa membangun semangat diri dalam melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan di SPN Polda Bali.

d) Perayaan Hari Raya Idul Fitri

Perayaan Hari besar Keagamaan yang satu ini juga diadakan di SPN Polda Bali. Hari Raya Idul Fitri dimanfaatkan para siswa untuk bermaaf-maafan dan memupuk persaudaraan. Teman-teman siswa yang beragama muslim diberikan kesempatan untuk beribadah dan saling bersilaturahmi dengan keluarga. Pada saat libur hari raya Idul Fitri ini kami para siswa diberikan kegiatan cuti di rumah masing-masing, bertemu dengan sanak saudara dan keluarga melepas rasa kerinduan siswa.

e) Perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan

Pelaksanaan Hari Raya Galungan dan Kuningan yang dilakukan oleh para siswa yang beragama hindu tetap dilaksanakan dengan melakukan persambahyangan di pura SPN Polda Bali dan dilaksanakan kegiatan makan Bersama dalam pura. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kekompakan dan rasa kebersamaan para siswa. Sedangkan yang beragama muslim dan Kristen melaksanakan kegiatan perseambahyangan di tempat beribadah masing – masing, siswa yang beragama muslim beribadah di dalam masjid, siswa yang beragama Kristen bersembahyang di dalam kelas.

Denpasar, 03 Desember 2022

Informan Pendukung

TTD

I Kadek Sandi Adnyana alias SA

**Sekianganterimakasih**



**Tabel Data yang Direduksi (dirangkum) yang Menggambar Hasil Penelitian Pola Pengasuhan Pembentukan Karakter di Sekolah Polisi Negara**

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
1.	<b>Bangun Pagi Pukul 04.30</b>	Siswa bangun pagi	Data yang tidak sesuai dibuang
		Merapikan seprai dan tempat tidur.	
		Membersikan dan mengepel kolom tempat tidur dan lemari masing-masing diluar tugas piket kamar.	
		Mencuci muka dan sikat gigi.	
		Mengatur dan merapikan serta membersihkan pakaian, buku, barang klontong yang ada didalam lemari, sepatu, sandal diluar dibawah lemari	
		Siswa sebagai piket kamar dari pukul 04.00 sampai pukul 23.00 membersihkan barak dan lingkungannya, WC, kamar mandi	
		Siswa keluar barak didaerah persiapan untuk melaksanakan olah raga pagi berpakaian dinas lapangan (PDL) dipimpin daanton harian.	
		Siswa menuju lapangan apel olahraga pagi	
2.	<b>Olahraga Pagi dan Kurve pukul 05.00</b>	Siswa melaksanakan apel olahraga pagi dan kurve dipimpin oleh piket pengasuh	Data yang tidak sesuai dibuang
		Masing-masing danton laporan kepada piket pengasuh	
		Siswa melakukan lari pagi	
		Siswa melaksanakan kurve (kebersihan lingkungan)	
		Siswa kembali kebarak masing-masing untuk persiapan kegiatan makan pagi dipimpin danton harian.	

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
3	<b>Makan Pagi, Pukul 06.15</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan apel makan pagi dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan apel makan pagi dipimpin oleh piket pengasuh.	
		Masing-masing danton laporan kepada piket pengasuh	
		Siswa melaksanakan makan pagi, diawali dengan berdoa, dipimpin oleh piket pengasuh atau piket siswa.	
		Siswa selesai makan selanjutnya menuju kebarak masing-masing dalam ikatan peleton dipimpin danton harian	
		Siswa melakukan pengecekan terakhir terhadap kerapian tempat tidur, seprai, lemari, sepatu, sandal, gayung mandi dan kebersihan lantai dibawah tempat tidur sebelum meninggalkan barak.	
4.	<b>Apel Pagi, Pukul 07.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan apel pagi dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan apel pagi dipimpin oleh pengasuh (sesuai apel jadwal apel saat itu).	
		Masing-masing danton laporan kepada pengasuh selanjutnya Pengasuh memimpin doa sebelum memulai kegiatan.	
		Pengasuh menunjuk siswa secara acak untuk mengucapkan doktrin Polri Tri Brata, Catur Perasetya, Janji Siswa dan Pancasila	



No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
		Siswa melakukan latihan Peraturan Baris Berbaris (PBB) dipimpin oleh pengasuh yang mengambil apel	
		Pengasuh memberikan arahan pengerahan pasukan (APP) tentang sikap, perilaku dalam proses pendidikan dan petunjuk serta kebijakan pimpinan yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh siswa	
		Siswa selesai melaksanakan apel pagi dan ditutup dengan laporan komandan peleton harian kepada pengambil apel dilanjutkan menuju kelas belajar dan atau lapangan untuk mengikuti proses belajar mengajar (PBM)	
5.	<b>Proses Belajar Mengajar, Pukul 07.30</b>	Siswa melaksanakan PBM dari unit I sampai unit III mulai pukul 07.30 sampai pukul 13.30 dilanjutkan dengan unit IV dan V setelah makan siang.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Danton laporan kepada gadik (guru) yang mengajar dikelas maupun dilapangan sesuai jadwal pelajaran dilanjutkan dengan berdoa dipimpin danton harian.	
		Gadik mengajar sesuai jadwal pelajaran yang disusun oleh bagian jarlat baik dikelas maupun dilapangan.	
		Gadik lapangan memberikan petunjuk pelajaran lapangan (beladiri, Perdaspol, menembak, SAR)	
		Gadik memberikan diskusi saat pelajaran kelas.	

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
		Gadik memberikan pertanyaan kepada siswa.	
		Gadik merangkum pelajaran dan memberikan tugas yang dikerjakan dibarak diakhir pelajaran	
		Danton harian laporan kepada gadik dilanjutkan dengan berdoa	
		Siswa menuju barak masing-masing untuk persiapan makan siang	
6.	<b>Makan Siang, Pukul 13.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan apel makan siang dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan apel makan siang dipimpin oleh piket pengasuh.	
		Masing-masing danton laporan kepada piket pengasuh	
		Siswa melaksanakan lari siang.	
		Siswa melaksanakan makan siang, diawali dengan berdoa, dipimpin oleh piket pengasuh atau piket siswa.	
		Siswa selesai makan selanjutnya menuju kebarak masing-masing dalam ikatan peleton dipimpin danton harian persiapan PBM unit IV dan V.	
7.	<b>Makan Malam, Pukul 18.15</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan apel makan malam dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan apel makan malam dipimpin oleh piket pengasuh.	
		Masing-masing danton laporan kepada piket pengasuh	

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
		Siswa melaksanakan lari sore.	
		Siswa melaksanakan makan malam, diawali dengan berdoa, dipimpin oleh piket pengasuh atau piket siswa.	
		Siswa selesai makan selanjutnya menuju kebarak masing-masing dalam ikatan peleton dipimpin danton harian	
8.	<b>Wajib Belajar dan Pengasuhan, Pukul 19.00</b>	Pengasuh memberikan materi pengasuhan nilai-nilai karakter dikelas barak (apabila tidak ada jadwal ujian tertulis)	Data yang tidak sesuai dibuang
		Pengasuh memberikan kesempatan siswa untuk, menyampaikan saran dan pendapat tentang kendala/hambatan dalam proses pembelajaran dan pengasuhan.	
		Siswa membahas kisi-kisi ujian dikelas belajar diawasi oleh Wali kelas (apabila ada jadwal ujian tertulis)	
		Wali kelas memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kisi-kisi ujian tertulis.	
9.	<b>Apel Malam, Pukul 21.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan apel malam dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan apel malam dipimpin oleh piket pengasuh.	
		Masing-masing danton laporan kepada piket pengasuh sebagai perwira pengambil apel	
		Siswa melaksanakan lari malam keliling ksatrian SPN.	

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
		Siswa selesai apel malam selanjutnya menuju kebarak masing-masing dalam ikatan peleton dipimpin danton harian	
		Siswa melaksanakan bersih diri, cuci pakaian, semir sepatu, merapikan lemari.	
		Siswa melaksanakan piket serampi dari pukul 23.00 sampai 04.00	
		Siswa melaksanakan persembahyangan ditempat ibadah masing-masing sebelum istirahat malam.	
10.	<b>Kegiatan Agama, Pukul 11.30 setiap hari Jumat</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju tempat ibadah masing-masing, dipimpin siswa yang diseniorkan.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan persembahyangan ditempat ibadah masing-masing.	
		Siswa mengikuti ceramah rohani dari pemimpin umat masing-masing.	
		Siswa selesai sembahyang, selanjutnya menuju barak masing-masing.	
11.	<b>Upacara Bendera hari senin dalam rangka pengasuhan, Pukul 07.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan Upacara Bendera dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan Upacara bendera dengan perangkat upacara seluruh siswa	
		Siswa selesai Upacara Bendera, selanjutnya menuju kelas belajar dalam ikatan peleton dipimpin danton harian	

No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
12.	<b>Upacara Bendera dalam rangka Hari Kenegaraan, Pukul 07.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju lapangan Upacara Bendera dipimpin danton harian.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan Upacara bendera dengan perangkat upacara seluruh siswa	
		Siswa selesai Upacara Bendera, selanjutnya menuju kelas belajar dalam ikatan peleton dipimpin danton harian	
13.	<b>Hari Besar Keagamaan, Pukul 19.00</b>	Siswa melakukan persiapan di daerah persiapan menuju tempat ibadah masing-masing, dipimpin siswa yang diseniorkan.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Siswa melaksanakan persembahyangan ditempat ibadah masing-masing (sesuai dengan hari raya agama masing-masing)	
		Siswa mengikuti ceramah rohani dari pemimpin umat masing-masing (sesuai dengan hari raya agama masing-masing)	
		Siswa selesai sembahyang, selanjutnya menuju barak masing-masing.	
14.	<b>Ujian Tertulis (UT) (sesuai jadwal)</b>	Siswa melaksanakan Ujian Tertulis (UT) di kelas belajar sesuai jadwal dari bagian Jarlat.	Data yang tidak sesuai dibuang
15.	<b>Pengasuhan (sesuai jadwal)</b>	Pemilihan pejabat siswa dari danton, danki, danyon tetap siswa.	Data yang tidak sesuai dibuang
		Melakukan bakti sosial, kunjungan ke panti Asuhan, memberika bantuan sembako kepada yang membutuhkan	



No	Pola Pengasuhan	Kegiatan pembentukan yang dilaksanakan	Keterangan
		Latihan-latihan PBB, yel-yel dan gladi dalam rangka kunjungan pejabat Polri.	



**Tabel Internaisasi Karakter Kebhayangaraan pada Pola Pengasuhan Menurut Informan.**

No	Nilai Karakter Kebhayangaraan	Kegiatan-Kegiatan dalam Pola Pengasuhan	Keterangan
1.	<b>Beriman</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdoa sebelum kegiatan;</li> <li>▪ Kegiatan keagamaan;</li> <li>▪ Persembahyangan hari jumat;</li> <li>▪ Ibadah sholat jumat;</li> <li>▪ Persembahyangan hari suci keagamaan.</li> </ul>	
2.	<b>Cinta Tanah Air</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara Hari Senin;</li> <li>▪ Upacara Hari Nasional;</li> <li>▪ Apel Pagi;</li> <li>▪ Apel Malam.</li> </ul>	
3.	<b>Demokrasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemilihan Pejabat Siswa;</li> <li>▪ Proses Belajar Mengajar (PBM);</li> <li>▪ Pengasuhan dan wajib belajar malam hari.</li> </ul>	
4.	<b>Disiplin</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seluruh kegiatan dari bangun Pagi sampai Instirahat Malam sesuai perdupsis;</li> <li>▪ Kegiatan diluar perdupsis.</li> </ul>	
5.	<b>Profesional</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PBM</li> <li>▪ Pengasuhan</li> <li>▪ Wajib belajar</li> <li>▪ Latihan teknis (latnis)</li> <li>▪ Latihan Kerja (latja)</li> </ul>	
6.	<b>Sederhana</b>	Belum didukung dalam pola pengasuhan	
7.	<b>Empati</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bakti social;</li> <li>▪ Kunjungan ke Panti Asuhan;</li> <li>▪ Memberikan sumbangan kepada siswa yang orangtuanya meninggal dunia.</li> </ul>	Tidak terus menerus ( <i>kontinyu</i> )
8.	<b>Kerja Keras</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seluruh kegiatan dalam pola pengasuhan.</li> </ul>	
9.	<b>Jujur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ujian Tertulis (UT)</li> <li>▪ Belanja kekantin</li> </ul>	
10.	<b>Adil</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Makan pagi;</li> <li>▪ Makan siang;</li> <li>▪ Malam malam.</li> <li>▪ Snack siang;</li> </ul>	

No	Nilai Karakter Kebhayangaraan	Kegiatan-Kegiatan dalam Pola Pengasuhan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tugas piket kamar, meja dan serambi.</li></ul>	
11.	<b>Teladan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Seluruh kegiatan dalam pola pengasuhan.</li></ul>	
12.	<b>Integritas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengasuhan;</li><li>▪ Apel Pagi;</li><li>▪ Apel Malam</li><li>▪ PBM</li></ul>	



## Dokumentasi Kegiatan Pengasuhan Dari Awal Sampai Akhir



Calon-calon Siswa Bintara Polri memasuki Ksatrian Sekolah Polisi Negara disambut oleh Kepala Sekolah Polisi Negara Podla Bali





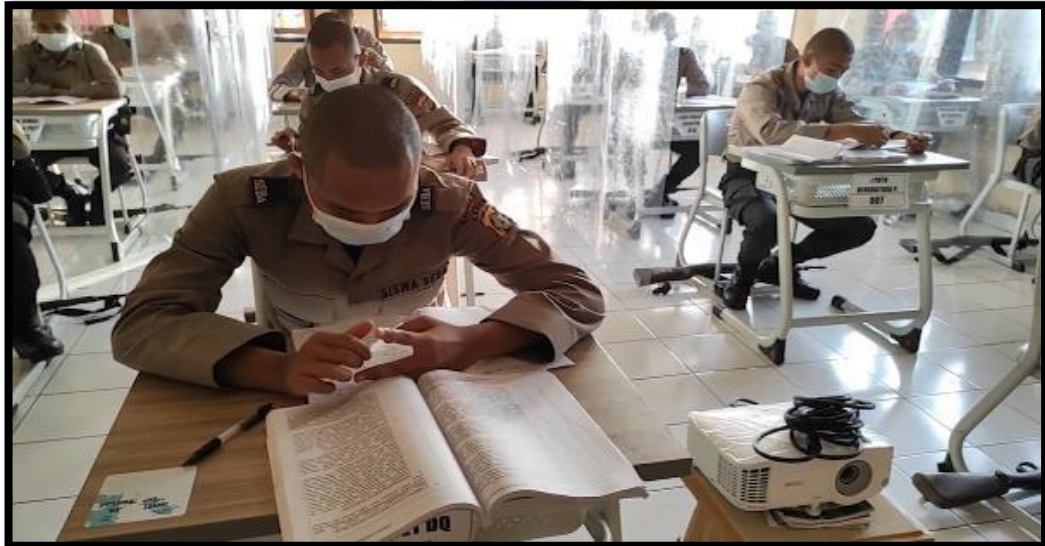
Siswa melaksanakan pola pengasuhan dengan kegiatan merapikan dan membersihkan tempat tidur, olahraga pagi





Siswa melaksanakan Apel Pagi dilapangan Apel





Siswa melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) dikelas dan dilapangan





Siswa melaksanakan Pola Pengasuhan dengan kegiatan apel makan, lari, masuk ruangan dan makan





Siswa melaksanakan Pola Pengasuhan Apel Pagi dengan kegiatan pembinaan fisik





Siswa melaksanakan Pola Pengasuhan Apel Malam dengan kegiatan Apel, Lari mengelilingi ksatrian dan Pembinaan fisik





Siswa melaksanakan Pola Pengasuhan Istirahat Malam dengan kegiatan sembahyang dipura dan tidur



Siswa melaksanakan Pola Pengasuhan keagamaan dengan kegiatan sembahyang masing-masing tempat ibadah





Siswa melaksanakan kegiatan jalan jauh menunjukkan kekompakan dan solidaritas



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi :

Nama : I Gede Putu Semadi, S.IP, M.Pd  
 Tempat tgl lahir : Negara, 10 September 1975  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Hindu  
 Pekerjaan : Anggota Polri (Pendidik)  
 Instansi : Sekolah Polisi Negara Polda Bali / Polri  
 No Hp : 087776639182  
 Nama Istri : Ni Putu Sudiastiti, S.Sos  
 Email : [Semadikorsis@gmail.com](mailto:Semadikorsis@gmail.com)

### Pendidikan Umum :

SD Negeri 1 Baler-Bale Agung Negara : tamat tahun 1988  
 SMP Negeri 1 Negara : tamat tahun 1991  
 SMA Negeri 1 Negara : tamat tahun 1994  
 S-1 Universitas Terbuka : tamat tahun 2001  
 S-2 PEP Undiksha : tamat tahun 2019  
 S-3 PEP Undiksha : sedang masa studi

### Pendidikan Polri :

Sekolah Bintara Polri Prajurit Karier : tamat tahun 1995- 1996  
 Sekolah Inspektur Polisi : tamat tahun 2006